

**MAKNA SIMBOLIK TARI SAMAN SEBAGAI FILTERISASI  
MASUKNYA PENGARUH GLOBALISASI BUDAYA  
BARAT DI KOMUNITAS MAHASISWA  
KERAWANG GAYO SUMATERA  
UTARA (MEDAN) TAHUN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaraan*

Oleh

**JURAIDAH**  
**NPM: 1403060046**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2018**

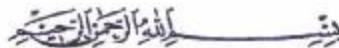


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


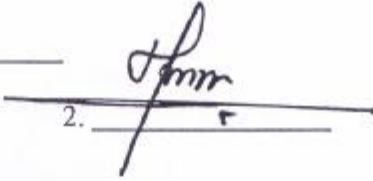
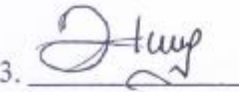
Nama : Juraidah  
NPM : 1402060046  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatera Utara (Medan) Tahun 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**  
Ketua:  Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd  
Sekretaris:  Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Amini, M.Pd 
2. Lahmuddin, SH, M.Hum 
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Juraidah  
NPM : 1402060046  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatera Utara (Medan) Tahun 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Juraidah  
N.P.M : 1402060046  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatera Utara (Medan) Tahun 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Juraidah

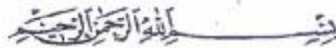
Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juraidah  
NPM : 1402060046  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatera Utara (Medan) Tahun 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1 Februari 2018	Bimbingan pembuat an tabel observasi sesuai mtd	21	
8 Februari 2018	Perbaikan Instrumen tabel penelitian	21	
4 Maret 2018	Cara mengisi hasil obser vasi dalam hum lah Person	21	
14 Maret 2018	Bimbingan hasil observasi dan penelitian	21	
27 Maret 2018	Acc skripsi		

Medan, Maret 2018  
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

*Lmm*

Lahmuiddin, SH, M.Hum

*Alesyanti*

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

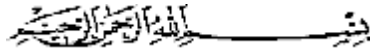
## ABSTRAK

**Juraidah. 1402060046. Makna Simbolik Tari Saman sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat Di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatera Utara (Medan) Tahun 2017/2018. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tari saman adalah sebuah tarian tradisional Aceh Gayo Lues, tarian ini begitu merakyat di masyarakat Gayo Lues. Tari saman bukan hanya sebagai hiburan saja akan tetapi bila dikaji lebih dalam tari saman mengandung makna Religius, Adat Istiadat, Persatuan, syair yang mengandung nasehat kepada para penonton, sehingga tari saman dapat dikatakan sebagai media dakwah modren. Akan tetapi tari saman di komunitas mahasiswa Gayo Medan mulai tidak di minati oleh mahasiswa asal gayo, hal ini dikarenakan bergesernya kebudayaan di perantauan yang mereka lihat lebih mengarah kebarat-baratan. Maka dari itu Penulis mengambil judul di atas yang bertujuan untuk mengetahui Makna Simbolik Tari saman, apakah mahasiswa asal Gayo menerapkan kebudayaan daerah walaupun berada di perantauan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua tari saman , sekretaris umum, bendahara umum, 11 orang penari saman sedangkan objek penelitian tentang Makna simbolik tari saman sebagai filterisasi terhadap pengaruh globalisasi budaya dikalangan komunitas mahasiswa kerawang Gayo Sumatra Utara . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dikumpulkan melalui Wawancara dan Observasi yang dilakukan peneliti di organisasi ikatan pemuda pelajar kerawang Gayo Sumatra Utara. Hasil yang didapatkan peneliti dapat disimpulkan bahwa tari saman mengandung banyak makna-makna simbolik dalam tari saman yaitu makna adat istiadat, hiburan, persatuan dan syair berupa nasehat kepada penonton. Tari saman merupakan salah satu media dakwah untuk pencapaian pesan (dakwah). Tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan. makna-makna tersebut tidak dapat ditransformasikan kepada masyarakat jika lewat dari gerakannya saja melainkan harus ada pidato atau ceramah keagamaan yang dapat merubah perilaku masyarakat agar terhindar dari pengaruh globalisasi.

**Kata Kunci : Makna Simbolik, Nilai Religi, Globalisasi.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan mengucapkan lafadzh alhamdulillah atas rahmat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat Di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara (Medan) Tahun 2017/ 2018”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Pada kesempatan ini, penulis menyertakan terimakasih kepada ayahanda tercinta **Bedurrahman** (motivator terhebat) dan ibu Almarhum tercinta **Bersih** yang panggilannya **Pelin** dikarenakan ketidak tahuan penulis atas nama asli Almarhum, semoga tenang di sisi Allah SWT, yang telah melahirkan penulis kedunia. Kasih sayang telah hilang, pelukan hangat dari ibu tercinta kepada penulis. Semoga Allah selalu menempatkan ibu tercinta di surganya Allah, dan Allah membalas semua jasa-jasa mereka. Dan tidak lupa kepada Bibik tercinta **Kamasiah** yang telah mengasuh dan membesarkan penulis sebagai pengganti ibu dan abang laki-laki tersayang satu-satunya di keluarga saya **Kamidin** yang selalu menyemangati penulis. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Lahmuddin S.H, M.Hum dan ibu Hotma Siregar S.H, M.Hum selaku ketua dan wakil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Hotma Siregar S.H, M.H selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat, dan saran.
5. Ibu Prof. Hj, Alesyanti, M.Pd. M.H. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, dan nasehat selama penulisan proposal hingga skripsi.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis.
7. Kepada Abang senior anggota organisasi Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara yang telah mengizinkan penulis untuk riset di organisasi (ippkg-su) asrama Gayo jln. Pancing II.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Yusdiana Sari Tanjung, Mahmani, Desi Sofiana, Yanti Marpaung, Muhammad Sofyan Lubis, Ahmad Fauzi, Kakak teman sip kerja Hera Kusri, kakak Ayu, kakak Sonia Adisti, Hera Mudasa, tidak lupa pada kakak terkasih saya, Velly Sabrina dan Pak Alex Firdaus yang telah banyak membantu penulis baik moril dan materil. Dan teman-teman dikelas A Pagi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2014. Yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya. Terimakasih telah



9. penulis rasakan kebersamaannya mulai dari awal sampai akhir berjuang di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Semoga kesuksesan bagi kita semua,  
Amin

Akhir dari segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi semuanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullaihi Wabaraktuh.*

**Medan, 25 Maret 2018**

**Penulis**

**JURAIDAH**

**14020600046**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Kajian Tentang Globalisasi .....	11
1.1. Pengertian Globalisasi .....	11
1.2. Pengaruh Globalisasi.....	14
1.3. Dampak Globalisasi Dalam Budaya Daerah .....	18
2. Kajian Tentang Tari Saman .....	20
2.1 Sejarah Tari Saman.....	20
2.2. Pengertian Tari Saman.....	23
2.3 Makna Simbolik Tari Saman .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	37
B. Subjek Dan Objek Penelitian .....	39
C. Metode Penelitian .....	39

D. Defenisi Operasional.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Tekhnik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Diskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Frofil Organisasi Kerawang Gayo.....	48
2. Visi Dan Misi Organisasi Kerawang Gayo.....	49
B. Makna-Makna Simbolik Tari Saman.....	51
1. Makna Religius Tari Saman.....	51
2. Makna Hibuarn Tari Saman.....	55
3. Makna Adat Istiadat.....	56
4. Makna Persatuan Tari Saman.....	58
5. Makna Syair Tari Saman .....	60
C. Deskripsi Tari Saman .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 4.1 : Hasil observasi penelitian tentang makna religi tari saman
- Tabel.4.2 : Hasil observasi penelitian Makna Hiburan tari Saman
- Tabel 4.3 : Hasil observasi penelitian tentang Makna Adat Istiadat tari saman
- Tabel 4.4 : Hasil Observasi Penelitian Tentang Makna Persatuan tari Saman.
- Tabel 4.5 : Hasil Observasi Penelitian Makna Syair Tari Saman

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1.1 : Kerangka Konseptual Globalisasi
- Gambar 4.1 : Asrama Gayo Lues. Jln. Pancing II Medan ( dok: Juraidah 2018)
- Gambar 4.2 : Gambar tari saman ketika hendak mempersembahkan pertunjukan dengan persembahan (dok: Juraidah Februari 2018)
- Gambar 4.3 : Penari saman melakukan pengelaran seni Untuk bersedekah (dok: Juraidah Februari 2018)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Lembar Observasi Makna Simbolik Tahapan Tari Saman
- Lampiran 3 Makna Religius Tari Saman
- Lampiran 4 Lembar Observasi Ke 2
- Lampiran 5 K1
- Lampiran 6 K2
- Lampiran 7 K3
- Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Permohonan Seminar
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Seminar
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 14 Surat Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Balasan Riset
- Lampiran 16 Permohonan Ujian Skripsi
- Lampiran 17 Surat Pernyataan Mengikuti Ujian Skripsi

Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru baik pemikiran, gaya hidup, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia dengan tanpa di batasi negara. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana dalam kehidupan sehari-hari, informasi dan ide-ide menjadi tolak ukur standar di seluruh dunia. Proses tersebut diakibatkan oleh bertambah canggihnya teknologi informasi dan komunikasi serta transportasi dan kegiatan ekonomi yang sudah memasuki pasar dunia. *https://tejafriwana3.wordpress.com*.

Hadirnya globalisasi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertukar informasi, melalui banyak media seperti televisi, internet, teknologi dan informasi meningkatkan penambahan ilmu pengetahuan. Perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya dengan globalisasi ini akan membawa individu semakin semangat dalam meningkatkan potensi dirinya. Pertukaran informasi dan teknologi dapat terwujud, yang akan menghasilkan penemuan yang dapat digunakan oleh manusia sedunia.

Perkembangan informasi dan teknologi yang lebih pesat dan maju, membawa arus globalisasi yang begitu cepat dan membuka peluang masuknya budaya barat ke Indonesia yang tidak sesuai dengan kebudayaan lokal Indonesia. Arus globalisasi juga memasuki kehidupan berbagai daerah-daerah di



Indonesia, termasuk juga daerah Aceh. sehingga menyingkirkan perhatian generasi muda untuk mencintai dan mengenal kebudayaannya lokal. Padahal kebudayaan lokal mengandung nilai-nilai religius, adat istiadat dan menjunjung rasa persatuan pada masyarakat setempat. Kehadiran globalisasi tidak dapat dipungkiri sebagaimana yang di katakan oleh soekarno “ pro globalisasi”. Mau tidak mau, suka tidak suka, kita tidak bisa menghindari dari arus besar globalisasi.

Kebudayaan Barat merupakan kebudayaan yang memiliki ciri antara lain ialah pluralisme dalam estetika sehingga pada hakekatnya para seniman mendapatkan kebebasan dalam berekspresi tentang masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Selain itu, juga berorientasi bebas tanpa memikirkan batasan-batasan yang dianggap kaku misalnya nilai. Sehingga karakter budaya Barat tergolong bebas nilai atau sekulerisme. Sekulerisme merupakan sikap hidup yang memutuskan Agama dari kehidupan. Tempat Agama hanya terdapat di luar wewenang kebudayaan, sehingga budaya dianggap sebagai persoalan duniawi, yang tidak boleh dicampuri oleh Agama. Maka, seni dalam kebudayaan Barat merupakan seni yang bebas nilai yaitu putus hubungannya dengan Agama, tapi mesra kaitannya dengan dunia. Gazalba, Sidi (Islamiyati) 2017: 1

Masuknya kesenian yang bercorak kepada kebudayaan Barat berdampak pada moralitas masyarakat Indonesia terlebih lagi remaja. Sebab remaja merupakan masa pertumbuhan menuju dewasa yang umumnya mereka masih bersifat labil sehingga mudah menerima segala sesuatu yang datang dari luar dirinya tanpa menyaring isi dan maksud sebuah kesenian. Mereka melakukan hal yang demikian agar dianggap modren dan tidak ketinggalan zaman sehingga

terjauh dari berbagai asumsi “ kalau gak gini ya nggak gaul!” . hal itu menyebabkan semakin memperparah krisis moral dikalangan remaja. Rahayu, Dita, (Islamiyati) 2017:4

Dampak globalisasi begitu menyeluruh diantaranya pada budaya yaitu seni tari. Masyarakat pada umumnya lebih tertarik untuk mengikuti budaya barat ketimbang budaya lokal sendiri, sebagai contohnya menurunnya minat mahasiswa-mahasiswi mengenal kebudayaan lokal sendiri yaitu tari saman. kebanyakan mahasiswa-mahasiswi Gayo yang bertempat tinggal di Medan lebih suka pergi ke tempat karaoke, mendengarkan musik barat, tarian barat seperti *dance* yang pada akhirnya bisa membawa perubahan dalam berseni yang berkembang dimana awalnya masih berdasarkan nilai-nilai budaya itu sendiri yang sekarang ini semakin beralih mengarah ke barat-baratan atau dikenal dengan *westernisasi*. (P.Hungtington, Samuel, 2014: 1)

Dengan beragamnya kondisi seperti itu maka diakui atau tidak bahwa pada masa globalisasi ini terdapat fakta yang tidak dapat kita sangkal yakni ada pertarungan antara peradaban atau pertarungan antar budaya timur dengan barat dan yang menjadi pemenang dari pertarungan tersebut dimenangkan oleh budaya barat. Hal semacam ini bisa kita lihat dari banyaknya tanda-tanda yang menggandrungi budaya barat menyingkirkan perhatian anak muda. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808675/Mki-BuankuSantyo.pdf>, diakses pada tanggal 22 November

Jika situasi ini dibiarkan, maka akan mengakibatkan manusia lupa kepada pentingnya suatu spiritualitas yang seharusnya ada dalam seni. Karena pada hakikatnya seni merupakan pengalaman estetis yang menjadi media untuk mendekatkan diri kepada yang Maha Indah dan meningkatkan kerohanian. Sehingga tidak akan terjadi krisis spiritual di kalangan anak muda khususnya mahasiswa-mahasiswi dalam berseni yaitu perlunya melestarikan tari saman sebagai kebudayaan lokal daerah yang kental dengan nilai-nilai spritual yang ada dalam setiap gerakan tari saman.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya sesuatu yang dapat memfilter budaya barat di kalangan komunitas Mahasiswa kerawang gayo Sumatra Utara untuk menyadarkan akan pentingnya seni yang bernuansa religius. Salah satu upayanya yaitu seni Islam tradisional, karena seni Islam tradisional merupakan alat yang paling mudah menyampaikan esensi pokok ajaran Islam dibandingkan dengan pokok pembahasan yang dianggap lebih rumit oleh masyarakat umum misalnya etika Islam, tauhid, maupun fiqih. Hossein Nasr, Sayyed (islamiati) 2017:5 Salah satu seni yang mengandung estetika religius yaitu tarian saman yang dapat digunakan sebagai seni yang dapat memfilter budaya barat di kalangan pemuda pelajar mahasiswa kerawang gayo Sumatra Utara.

Tari saman apabila di tinggalkan sangat disayangkan karena di dalam tarian saman mengandung nilai religius, persahabatan, adat istiadat. Syair-syair yang terkandung dalam seni tari saman menggunakan pantun yang dapat memberikan nasihat kepada para pendengar sebagai media dakwah modren tanpa

menceramahi. Penonton akan dapat mengambil pesan dari nyayian yang disampaikan dan juga terhibur dengan gerakan tari saman sebagai hiburan yang sangat menarik.

Tari saman merupakan sebuah tarian yang mengungkapkan semangat untuk mengajarkan dan menanamkan akidah dan syariah Islam kepada masyarakat, yang diekspresikan melalui gerak dan syair-syair yang indah. Saman kemudian berkembang menjadi suatu kesenian yang mempunyai banyak makna yang terkandung dalam tari saman yaitu makna religius, makna acara adat istiadat, makna persatuan, makna estetis, makna pendidikan, makna komunikasi dan makna nasehat dari syair disampaikan melalui *redet*. Makna religius sebagai media dakwah moderen. makna adat istiadat tari saman sebagai penyambutan tamu kenegaraan, pesta perkawinan, makna persatuan adanya kekompakan dari penari saman serta untuk menjalin silaturahmi persahabatan antar kampung yang sering disebut dengan *bejamu saman* dengan desa atau kampung lainnya. Makna estetis adanya keindahan dari gerakan-gerakan tari saman. Dan makna pendidikan saman dijadikan ajang belajar antara sesama teman senior juga menghindari kejenuhan dalam belajar.

Tari saman memiliki fungsi sebagai media dalam penyebaran Islam melalui budaya atau seni karena tarian ini kaya akan nilai-nilai religius sebagai contoh, nilai ketuhanan yang terlihat dalam syairnya

*“Hu lailah haillallah hu la hoya*

*Saree e hala lem halalah*

*lahoya hale lem halele*

yang artinya tiada Tuhan selain Allah yang hendak melihat kami berseni.

Dalam syair tersebut sudah terlihat bahwa tarian saman mengandung unsur keagamaan yang sangat prinsip dalam Islam yaitu menunjukkan ajaran tauhid bahwa hanya Allah lah Tuhan manusia dan tidak ada Tuhan selain Allah. Allah merupakan Dzat yang hanya satu tanpa ada duanya.

Selain dari aspek syair atau lirik lagu yang dibawakan. Tarian saman memiliki makna simbolik yang tersirat di dalam gerakan tarian saman, dari salam pembuka sampai salam penutup. Di kaji makna simbolik gerakannya permulaan tarian saman dimulia dari gerakan penghormatan dengan menyatukan kedua tangan sembari menunduk dan menyampaikan salam kepada tokoh, tamu, undangan, dan penonton. *Gerak angguk* (geleng kepala kekanan dan kekiri ) yang merupakan gerakan dari zikir kepada Allah, gerak tepuk dada sebagai kepasrahan kepada sang khalik, Pola garis *masekat* ( pola barisan ketika menari yaitu terpisahnya antara laki-laki dan perempuan) hal ini sesuai dengan syariat islam tidak dibenarkan bergabungnya antara laki-laki dan perempuan. Agama Islam dan budaya dalam masyarakat Aceh menjadi satu kesatuan yang terekspresi dalam “*adat bak syiah kuala* “. Artinya adat atau kebudayaan Aceh itu berdasarkan kepada agama Islam. Oleh karena itu agama Islam menjadi sumber utama dalam kebudayaan Aceh, termasuk kesenian dalam hal ini adalah seni tari saman Yusnizar (2015:13).

Makna simbolik tarian saman dari Syair berupa nasihat sebagai contoh “*ken ama ine kite turah hormat kati ndepet sapaat ari Nabite*” yang artinya (kepada Bapak dan ibu kita harus hormat agar mendapatkan syafaat dari Rasul kita). Tarian di tutup juga degan menggunakan salam dan meminta maaf kepada para penonton apabila terjadi kesalahan dalam penyampain dalam berseni. Makna simbolik dari pesan yang disampaikan bermakna nasehat tentang kesopanan, adat istiadat, serta penerapan peraturan pemerintah. Makna simbolik tari saman ditinjau dari fungsinya sebagai media dakwah moderen, media hiburan, media komunikasi, ajang silaturahmi antar kampung atau *berserinen* (persahabatan), media untuk mempertahankan adat istiadat.

Implementasi tari saman disebarkan pada masyarakat Aceh Gayo di sampaikan melalui syair-syairnya yang sering diadakan pada acara Maulid nabi besar muhammad SAW. Perayaan hari raya idul fitri, Hari raya idul adha, perayaan pesta perkawinan, sunatan rasul, atau penambalan anak, menyambut tamu kenegaraan maupun melalui *bejamu saman* .

Dari latar belakang di atas, menurut hemat penulis menyampaikan makna simbolik tari saman yang bernilai religius, melalui seni sangat dibutuhkan, agar dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kesenian yang mempertahankan tradisi Agama dan tidak bebas nilai, dengan demikian dapat menjauhkan manusia pada pengaruh globalisasi dan kekeringan spiritualitas. Maka penulis tertarik untuk mengkaji “Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara (Medan). Tahun 2017 /2018

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Dampak negatif globalisasi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk kehidupan budaya dan terkikisnya budaya lokal semakin lama semakin hilang
2. Tari saman yang ada di aceh dikhawatirkan akan hilang disebabkan *Westernisasi* (sikap kebarat-baratan) mahasiswa saat ini .
3. Dengan hadirnya globalisasi adanya dampak negatif pertarungan antar peradaban atau pertarungan antar budaya timur dengan barat.
4. Mahasiswa saat ini lebih suka mendengarkan musik-musik ala barat, karaokean, ngedance dari pada mengikuti budaya lokal sendiri.
5. Tari saman merupakan tarian yang bernilai religius, di kaji dari makna simboliknya, tarian saman dapat dijadikan sebagai filterisasi masuknya pengaruh globalisasi budaya barat di komunitas mahasiswa kerawang gayo sumatra utara .

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi di atas, muncul permasalahan yang harus diselesaikan, oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini pada *Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya*

*Pengaruh Globalisasi Budaya Barat Di Komunitas Mahasiswa Kerawang  
Gayo Sumatra Utara*

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sbb:

Bagaimana Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara (Medan). Tahun 2017/2018.

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui:

Untuk mengetahui Makna Simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya Pengaruh Globalisasi Budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara (Medan). Tahun 2017/ 2018

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Secara teoretis, yaitu :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu sosial dalam bidang ppkn dan menambah ilmu kemasyarakatan dan sebagai pengetahuan tentang makna simbolik tari



saman sebagai salah satu kesenian tradisional bagi masyarakat, khususnya masyarakat Aceh Gayo.

## 2. Secara praktis

2.1 Bagi mahasiswa, sebagai motivasi agar mau melestarikan tari saman sebagai budaya lokal bahwa tari saman memiliki makna simbolik religius dalam gerakan tari saman tanpa terpengaruh oleh budaya barat walaupun berada di luar wilayah gayo lues.

2.2 Bagi masyarakat, agar berperan serta dalam melestarikan budaya lokal yaitu tari saman, sebagai ajang silaturahmi persahabatan antar desa, agar dapat mewariskan tari saman kepada generasi penerus secara turun temurun di era zaman globalisasi ini.

2.3 Bagi tokoh masyarakat adat, agar tetap melestarikan tari saman sebagai kebudayaan lokal, sebagai identitas bagi masyarakat gayo lues

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Kajian Tentang Globalisasi**

###### **1.1 Pengertian Globalisasi.**

Menurut asal katanya, kata "GLOBALISASI" diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru baik pemikiran, gaya hidup, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia dengan tanpa di batasi negara atau Globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana dalam kehidupan sehari-hari, informasi dan ide-ide menjadi tolak ukur standar di seluruh dunia. Proses tersebut diakibatkan oleh bertambah canggihnya teknologi informasi dan komunikasi serta transportasi dan kegiatan ekonomi yang sudah memasuki pasar dunia.

*<https://tejafriwana3.wordpress.com>.*

Dari latar belakang diatas ada beberapa ahli yang mencoba mengartikan globalisasi, berikut informasi tentang pengertian globalisasi menurut para ahli:

1. (Menurut Edison A. Jamli dkk.Kewarganegaraan.2005) Menyatakan:

Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia.

2. Pengertian Globalisasi menurut Malcom Waters (1995). Mengatakan bahwa:

Globalisasi adalah sebuah proses sosial yang memiliki akibat karena pembatasan geografis pada kondisi sosial budaya sudah tidak atau kurang penting lagi dan tidak menjadi dalam kesadaran orang. dari <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/05/pengertianglobalisasi.html>. satu rda, 16 februari 2013).

3. Menurut Filix wilfred yang dikutip dari buku pendidikan berperspektif Globalisasi .

Tidak akan mengalami keselamatan (kemakmuran, kemajuan) bila berada di luar globalisasi, di luar jalur kapitalisme, dan ekonomi pasar. Dogma ekonomi yang baru diproklamasikan ini mendapat gemanya di antara kelompok kelas atas

4. Menurut Albrow (yaya:1998) yang menyatakan globalisasi adalah:

keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (dimasukkan) ke dalam masyarakat dunia tunggal, masyarakat global. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan.

5. Mengacu pada *kamus webster*, seperti dikutip oleh tumenggung (2005:9-10) “globalisasi” berarti proses menjadi global: mendunia Apa yang mendunia ?

“informasi, ilmu pengetahuan, Acara televisi. Gerkan sosial, produk-produk makanan, pakaian, kesehatan, kecantikan. Gaya hidup. Globalisasi berarti akses data cepat lewat *short message service* atau mesin pencari di internet seperti *yahoo!* dan *google*: tapi juga munculnya remaja-remaja global berwajah indonesia berambut eropa. Dunia menjadi saling terhubung, *the interconnected*, baik dalam politik ekonomi, budaya, dan gaya hidup. Jika mengglobalnya budaya tampak dalam kemiripan cara berpakaian remaja sedunia atau bahasanya anak-anak sedunia ketika bicara tokoh kartun atau *game play station* mengglobalnya ekonomi tampak dalam makin luasnya perusahaan multi nasional (MNC), dan internasional (TNC).

6. Robertson ( Atmadja) 2013:18, yang menyatakan bahwa

Konsep globalisasi mengaju pada penyempitan dunia secara intensif dan peningkatan kesadaran kita atas dunia, yaitu semakin meningkatnya koneksi global dan pemahaman kita atas mereka. Penyempitan dunia ini dapat dipahami dalam konteks institusi modernitas, sementara intensifikasi

kesadaran dunia secara relatif dapat dipersepsikan secara lebih baik secara budaya.

7. Brunsvick dan Danzin (2005: 15) dalam bukunya, lahirnya *sebuah peradaban Goncangan Globalisasi*, merumuskan pengertian yang berbeda. Globalisasi harus dipahami sebagai suatu gelombang yang melanda dunia dalam hal interaksi yang menghubungkan seluruh aktivitas manusia satu dengan lainnya. Meningkatnya interdependensi ( saling ketergantungan) tidak lagi dibatasi oleh batas-batas wilayah negara, sebagai hasil hilangnya penghalang ruang dan waktu. Bukan saja ekonomi yang mengalami globalisasi, kebudayaan-kebudayaan kuno pun mulai digoncang oleh banjir informasi yang memasuki pikiran manusia dengan begitu deras sebagai akibat dari kemajuan dari teknologi yang sangat cepat
9. Cahyono (2006) dalam tulisannya “Warga Dunia Keempat” menjelaskan bahwa di era globalisasi terjadi perubahan yang mendasar, yaitu:

Dunia kian mengecil, menyempit, makin dekat, dan rata tanpa hambatan (*the flatlening of the world*). Sebuah sejarah baru saat teknologi dan kekuatan politik dapat diproduksi secara global. Akses terhadap ilmu pengetahuan tak lagi terhalang. Ikon mutakhir, seperti intel, Windows, IBM, HP, dapat diproduksi secara massal dan cepat. Revolusi komunikasi melalui internet atau telepon membuat jarak dan batas geografis runtuh. Dengan ikon *retail wal mart*, kita bisa mendapat barang murah dengan standar sama di seluruh penjuru bumi.

10. Angger (2003:27) menyatakan bahwa globalisasi adalah bangsa dan wilayah semakin terhubung satu sama lain sehingga mengaburkan perbedaan antara bangsa maju (Dunia Pertama) dan bangsa terbelakang ( Dunia Ketiga). Sedangkan Fakih (200:3211) menyebut bahwa istilah globalisasi sesungguhnya secara sederhana dipahami sebagai suatu proses pengintegrasian ekonomi nasional bangsa-bangsa ke dalam sistem ekonomi global.
11. Mimbar (1989) mengemukakan ada empat bidang kekuatan yang membuat dunia menjadi semakin transparan yaitu perkembangan IPTEK yang

semakin tinggi, perkembangan bidang ekonomi yang mengarah pada perdagangan bebas, lingkungan hidup dan politik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa globalisasi pada dasarnya merupakan suatu proses menjadi global, mendunia, menyatu atau saling terhubung antara negara dan negara lainnya. Berdasarkan dengan itu, arus manusia, citra, komoditas, uang, ide, dan informasi pada skala global secara cepat berpindah dari satu negara ke negara lainnya. Akibatnya terciptanya suatu kebudayaan dunia yang homogen, namun saling tergantung satu sama lain (Lull, 1993). Oleh karena itu dengan adanya globalisasi memungkinkan adanya pertukaran budaya diantara negara di seluruh penjuru dunia.

## **1.2 Pengaruh Globalisasi**

Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

### **1.2.1. Dampak Positif Globalisasi.**

1. Adanya pola hidup yang serba cepat atau semakin instan. Pola hidup ini merupakan dampak dari perkembangan teknologi yang diakibatkan oleh pengaruh pertukaran teknologi dan ilmu pengetahuan antar negara. Contoh langsung dari dampak positif globalisasi ini adalah pada pembuatan makanan, dalam bidang pertanian seperti padi dan jagung serta tanaman

palawija lainnya yang semakin lama waktu panennya semakin cepat, ada yang 4 bulan dan bahkan ada yang 3 bulan sekali. Begitupun dengan masuknya teknologi dari luar negara Indonesia, proses dalam mengerjakan sesuatu semakin cepat dan mudah.

2. Perkembangan informasi dan teknologi yang lebih pesat dan advance. Perkembangan ini merupakan dampak positif globalisasi dikarenakan dengan adanya globalisasi, pertukaran informasi dan teknologi dapat terwujud, yang akan menghasilkan penemuan penemuan yang dapat digunakan oleh manusia sedunia. Internet merupakan kunci dari pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Memperoleh informasi dan penambahan ilmu pengetahuan alam maupun sosial akan mudah dijangkau bagi setiap individu di berbagai belahan dunia manapun.
4. Jalinan komunikasi akan semakin mudah dan semakin canggih
5. Mobilitas yang tinggi akan memudahkan siapapun di era globalisasi akan mudah dalam melakukan perjalanan baik perjalanan jauh maupun perjalanan pendek dengan adanya alat transportasi yang semakin beragam
6. Sikap kosmopolitan ataupun toleransi antara satu individu dengan yang individu lain akan meningkat

7. Perkembangan ekonomi, sosial dan budaya dengan globalisasi ini akan membawa individu semakin semangat dalam meningkatkan potensi dirinya
8. Pemenuhan kebutuhan yang semakin kompleks dan tidak terbatas sedikit demi sedikit akan mulai terpenuhi secara berkala pada era globalisasi.
9. Kemudahan untuk menunjukan dan memperkenalkan budaya negara kita sendiri di luar negeri dengan cara memanfaatkan teknologi informasi
10. Terjadinya alkturasi budaya yang mungkin dapat menciptakan budaya baru yang unik.

#### **1.2.2. Dampak Negatif Globalisasi.**

1. Individu bersifat lebih individualis dibandingkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan privasi individu dalam globalisasi dapat dengan mudah terekspos bila bersifat lebih sosial dibandingkan sebelumnya.
2. Masuknya pola hidup ataupun budaya yang tidak sesuai dengan budaya kita. Dampak negatif globalisasi ini akan semakin besar apabila budaya yang masuk dapat menyerap dan dijadikan sebagai salah satu nilai dalam kebudayaan kita. Contoh, masuknya budaya barat yang bersifat sekulerisme
3. Masuknya kesenian yang bercorak kepada kebudayaan barat berdampak pada moralitas masyarakat indonesia terlebih lagi remaja. Sebab remaja merupakan masa pertumbuhan menuju dewasa yang umumnya mereka

masih bersifat labil sehingga mudah menerima segala sesuatu yang datang dari luar dirinya tanpa menyaring isi dan maksud sebuah kesenian.

4. Masyarakat pada umumnya lebih tertarik untuk mengikuti budaya barat ketimbang budaya lokal sendiri. sebagai contoh menurunnya minat mahasiswa-mahasiswi gayo mengenal kebudayaan lokal sendiri yaitu tari saman. Kebanyakan mahasiwa gayo lebih suka pergi ke tempat karaoke, mendengarkan musik barat, tarian barat seperti *dance*. Pada akhirnya membawa perubahan dalam berseni dimana awalnya masih berdasarkan nilai-nilai budaya itu sendiri sekarang beralih kebarat-baratan atau di kenal dengan *westernisasi*.

### **1.3 Dampak Globalisasi dalam budaya daerah**

Globalisasi di Bidang Budaya:

Perkembangan informasi dan teknologi yang lebih pesat dan *advance*. Membawa arus globalisasi yang begitu cepat dan membuka peluang masuknya budaya barat di Indonesia yang tidak sesuai dengan kebudayaan lokal Indonesia. Arus globalisasi juga memasuki kehidupan berbagai daerah-daerah di Indonesia, termasuk salah satunya daerah Istimewa Aceh. Gayo lues merupakan salah satu suku yang ada di Aceh yang sangat kental dengan nilai religi. Agama islam dan budaya dalam masyarakat Aceh menjadi satu kesatuan. Yang terekspresi dalam "*adat bak peutumeouruhom adat bak syiah kuala*" artinya adat atau kebudayaan Aceh itu berdasarkan kepada agama islam. Oleh karena itu, agama islam menjadi sumber utama dalam kebudayaan Aceh. ( Yusnizar:12, 2017)



Namun dengan seiring perkembangan informasi dan teknologi Aceh yang berdasarka kepada nilai-nilai agama, adat-itiadat mengalami kemerosotan. Derasnya berbagai budaya barat menyingkirkan perhatian generasi muda untuk mencintai dan mengenal kebudaayaannya lokal. Padahal kebudayaan lokal mengandung nilai-nilai religius, adat istiadat dan menjunjung rasa persatuan pada masyarakat setempat. Kehadiran globalisasi tidak dapat di pungkiri sebagaimana yang di katakan oleh seokarno “ pro globalisasi”. Mau tidak mau, suka tidak suka, kita tidak bisa menghindari dari arus besar globalisasi.

Kebudayaan Barat merupakan kebudayaan yang memiliki ciri antara lain ialah pluralisme dalam estetika sehingga pada hakekatnya para seniman mendapatkan kebebasan dalam berekpresi tentang masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Selain itu, juga berorientasi bebas tanpa memikirkan batasan-batasan yang dianggap kaku misalnya nilai. Sehingga karakter budaya Barat tergolong bebas nilai atau sekulerisme. Sekulerisme merupakan sikap hidup yang memutuskan agama dari kehidupan. Tempat agama hanya terdapat, di luar wewenang kebudayaan, sehingga budaya dianggap sebagai persoalan duniawi, yang tidak boleh dicampuri oleh agama. Maka, seni dalam kebudayaan Barat merupakan seni yang bebas nilai yaitu putus hubungannya dengan agama, tapi mesra kaitannya dengan dunia. Gazalba, Sidi ( Islamiati: 2017, 1).

Tatanan kebudayaan Barat yang demikian ini secara berlahan mulai memasuki indonesia, salah satunya diakibatkan karena arus globalisasi sehingga mengakibatkan terjadinya pertentangan kebudayaan barat dengan lokal atau asli Indonesia. Santyo pdf (Islamiati ) 2017 : 2. . Pertentangan kebudayaan Indonesia

ini sudah terjadi sejak tahun 1935 sampai dengan 1939. Masyarakat mengenalnya sebagai “polemik kebudayaan”. Terjadi dua perbedaan pendapat, antara Sutan Takdir Alisyahbana dengan Sanusi Pane. Alisyahbana berpendapat bahwa masyarakat Indonesia seharusnya mengarahkan kiblat budayanya kepada budaya Barat agar menjadi budaya modern. Sedangkan di sisi lain, Sanusi Pane menolak pendapat Alisyahbana dengan mencoba mempertahankan budaya Timur sebagai budaya leluhur bangsa Indonesia yang kaya akan nilai-nilai. Beliau tegas mengatakan bahwa budaya timur tidak akan mengaju pada budaya barat. Bagi pane budaya barat tidak sesuai dengan budaya timur. ( Soedarno: 2002, 75).

Masuknya kesenian yang bercorak kepada kebudayaan barat berdampak pada moralitas masyarakat Indonesia terlebih lagi remaja. Sebab remaja merupakan masa pertumbuhan menuju dewasa yang umumnya mereka masih bersifat labil sehingga mudah menerima segala sesuatu yang datang dari luar dirinya tanpa menyaring isi dan maksud sebuah kesenian. Mereka melakukan hal yang demikian agar dianggap modern dan tidak ketinggalan zaman sehingga terjauh dari berbagai asumsi “ kalau gak gini ya nggak gaul!” . hal itu menyebabkan semakin memperparah krisis moral dikalangan remaja. Rahayu, Dita, (Islamiyati) 2017:4

Dampak globalisasi begitu menyeluruh diantaranya pada budaya yaitu seni tari. Masyarakat pada umumnya lebih tertarik untuk mengikuti budaya barat ketimbang budaya lokal sendiri. sebagai contohnya menurunnya minat mahasiswa-mahasiswi mengenal kebudayaan lokal sendiri yaitu tari saman. kebanyakan mahasiswa-mahasiswi Gayo yang bertempat tinggal di Medan lebih suka pergi ke

tempat karaoke, mendengarkan musik barat, tarian barat seperti *dance* yang pada akhirnya bisa membawa perubahan dalam berseni yang berkembang dimana awalnya masih berdasarkan nilai-nilai budaya itu sendiri yang sekarang ini semakin beralih mengarah ke barat-baratan atau dikenal dengan *westernisasi*.

Dengan beragamnya kondisi seperti itu maka diakui atau tidak bahwa pada masa globalisasi ini terdapat fakta yang tidak dapat kita sangkal yakni ada pertarungan antara peradaban atau pertarungan antar budaya timur dengan barat dan yang menjadi pemenang dari pertarungan tersebut dimenangkan oleh budaya barat. Hal semacam ini bisa kita lihat dari banyaknya tanda-tanda yang menggandrungi budaya barat menyingkirkan perhatian anak muda.

## **2. Kajian Tentang Makna Simbolik Tari Saman.**

### **2.1 Sejarah Saman.**

saman yang berkembang di Gayo Lues telah di warisi secara turun-temurun dari nenek moyang dahulu kala. Tarian ini merupakan tarian tradisional dalam arti yang sangat luas, baik dari sisi gerak dan nyanyiannya maupun dari penyelenggaraannya di wilayah asalnya. Maksudnya, tarian saman tidak hanya sekedar seperti yang dikenal sekarang ini, tetapi manakala kita telusuri lebih jauh di daerah asalnya, maka akan didapati berbagai jenis tarian. Bahkan, terdapat sebuah pesta rakyat yang disebut dengan *bejamu saman*. Ridwan Abd Salam (2012: 5).

Lahirnya saman jauh sebelum hadirnya Islam di Gayo Lues. Hal ini dapat disimak dari berbagai penuturan seperti legenda yang berkembang di Gayo Lues

tentang asal usul Saman sebagaimana yang dituturkan Ibnu Hasim (yudi: 2007) sebagai berikut:

Saman diciptakan secara tidak sengaja oleh tujuh orang anak raja yang sedang kelaparan. Sebelumnya, ke tujuh anak raja diperintahkan oleh kedua orang tuanya pergi mencangkol kesawah. Setelah tengah hari mencangkol, nasi untuk makan siang belum juga diantar ibunda. Sambil menunggu datangnya nasi untuk santap siang, ketujuh anak raja ini duduk berbaris rapat di atas pematang. Namun, sang ibu tidak juga datang, rasa lapar pun terus menggerogoti.

Ketika lapar sudah mencapai puncaknya, sang ibu pun datang dengan menawarkan makan. Dengan berbahasa daerah Gayo “*Ha sa man*” ( siapa mau makan). Tentu aja, ketujuh anak tadi secara spontan menjawab “Aku” sambil menepuk dada bersamaan. Melihat gerakan yang dilakukan oleh anak, ibunda jadi terkesan.

Sekembali dari mengatar nasi, sang ibu bercerita kepada raja bahwa dirinya telah melihat gerakan yang dilakukan oleh ketujuh anaknya. Gerakan itu sangat indah. Mendengar hal tersebut, sang raja memanggil anaknya untuk mengulangi gerakan tersebut secara bersama berulang kali, sehingga terciptalah saman Gayo.

Marco Polo pernah berdiam selama lima bulan pada tahun 1292 di pantai utara Sumatra, menyebutkan bahwa seluruh penduduk masih menganut agama perbegu. Kecuali, di dalam kerajaan kecil *perlak*. Di ujung timur laut pulau itu, hanya penduduk kotanya yang beragama Islam (Arnold, 1985:320) konon pula

disebutkan ada kesenian yang dilakukan oleh pemuda yang bahasanya berbeda sama sekali dengan masyarakatnya yang mendiami pesisir pantai timur wilayah Perlak tersebut (Hasan: 2008). Pemuda tersebut mengaku berasal dari pedalaman. Kesenian yang dilakukan dengan duduk berjajar bertepuk tangan memukul dada dan paha sambil menyanyikan syair yang tidak bisa dimengerti mereka. Apabila pada kurun waktu tersebut sudah ada tarian saman, berarti di tempat asalnya sudah ada dan berkembang dari sebelumnya.

Sementara itu, adapula yang menyebutkan bahwa saman diciptakan oleh Syeh Saman yang digambarkan sebagai seorang penyebar agama Islam sampai ke Gayo Lues ( Bahry dan bahri;2005;Dinas: 2010, dan kusuma :1991/1992) Namun, dalam penggambaran tersebut belum jelas sosok Syeh Saman dimaksud. Apabila ditelusuri lebih lanjut tentang keberadaan Syeh Saman,berkemungkinan besar adalah Syeikh Muhammad Saman, pendiri ajaran tarekat sammaniyah sebagaimana diungkapkan C. Snouck Hurgronje (1996:275) seorang peneliti yang berasal dari Belanda dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 1903, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia “ *Tanah Gayo dan Pendukngnya*”, menyebutkan bahwa saman terkadang karena namanya masih segar mengingatkan kepada orang yang suci di Medinah, Yaitu Samman. Deskripsi C. Snouck Hurgronje tersebut belum dapat memastikan saman karena menyebutkan “...mengingatkan kepada...”

Syeh Saman yang dimaksud bernama lengkap Syeikh Muhammad bin Abdul Karim as-Sammani al-Hasani al-madani al-Qadiri Al-Quraisyi. Lahir di

kota Madinah, Tahun 1132 H/1718 M. Dan, meninggal pada tahun 1189 H/1775 M di kota Madinah juga, pada usia 57 tahun adalah pendiri tarekat sammaniyah (Azra, 1995: 138-139; Purwadaksi, 1992:366, dan Rahmat, 2008: 2-3).

Manakala disebutkan bahwa Syeikh Muhammad Saman yang penciptakan tari saman terdapat di Gayo lues. Apabila disebutkan sebagai penyebar agama Islam di daerah tersebut, tari saman sangat bermakna ketika dihubungkan dengan seorang ulama seperti Syeh Saman. Karena, dengan pelabelan tersebut semakin memperkuat keberadaan saman sebagai media dakwah dimana orang Gayo Lues adalah mereka yang taat menjalankan agama Islam. Termasuk, saman sebagai media dakwah bernuansa Islami, antara lain materi nyanyiannya yang bernapaskan Islam yang paling penting adalah tidak mencampuradukan laki-laki dan perempuan dalam berkesenian.

## **2.2. Pengertian Tari Saman.**

Berikut beberapa pendapat mengenai Tari saman diantaranya:

1. Penamaan awal terhadap tari saman beragam. Ada yang menyebutkan *piasan*, Namun, tokoh adat lainnya menyebutkan bahwa pengertian *piasan* diberikan kepada semua kesenian yang ada di gayo lues. Ada pula yang menamakannya dengan tari *poknane*, artinya bertepuk tangan sambil memukul dada dan paha dengan gerakan dan nyanyian seperti saman yang ada sekarang ini. Karena, tarian ini merakyat dan dilakukan oleh hampir semua umur dari masa kanak-kanak sampai dewasa. (Ridwan Abd Salam, 9).

2. Ada juga yang menyatakan bahwa kesenian *saman* berasal dari kata Arab, yaitu *saman* yang berarti *delapan* (Bahry dan Bahri:2005). Pendapat ini menyebutkan bahwa tarian ini pada awalnya dilakukan oleh delapan orang, sehingga dinamai *Saman*. Tetapi tidak dijelaskan rakyat setempat. Atau oleh orang pendatang, sehingga namanya diambil dari bahasa Arab.
3. Pendapat yang menyatakan *saman* itu berarti *delapan* bisa benar adanya, apabila *saman* itu bukan *saman* yang ada di Gayo lues sebagaimana dinyatakan Hasjmy (1983: 263) bahwa nama lain dari tari *Seudati* adalah *Saman Ratoh*. Di katakan *saman* karena jumlah *seudati* delapan orang.
4. Menurut Yusnizar Heniwaty (2015:13) menyatakan

tari *saman* adalah tari rakyat yang berkembang pada masyarakat suku *gayo*, yakni salah satu etnik yang terdapat di wilayah Aceh. Etnik *Gayo* mendiami beberapa wilayah daerah Aceh, seperti Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten *gayolues*, Kabupaten Aceh tengah, dan Kabupaten Aceh timur akan tetapi *saman* lebih merakyat dan berkembang di Kabupaten *Gayo Lues* dengan suku *Gayo* yang dominan menjadi pendukungnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa tari *saman* adalah sebuah tari tradisional khas Suku *Gayo*. Bahasa yang digunakan dalam syair tarian *Saman* juga menggunakan Arab dan Bahasa *Gayo* yang mengungkapkan semangat untuk mengajarkan dan menanamkan akidah dan syaria Islam kepada masyarakat, yang diekspresikan melalui gerak dan syair-syair yang indah. *Saman* kemudian berkembang menjadi satu kesenian yang mempunyai makna sosial, makna religi, dan acara adat istiadat. Makna sosial tari *saman* sebagai penyambutan tamu kenegaraan, pesta perkawinan. Makna religi sebagai media

dakwah. Makna adat istiadat bertujuan untuk menjalin silaturahmi, persahabatan antar kampung yang sering disebut dengan *bejamu saman* dengan kampung yang lainnya juga menghindari kejenuhan dalam belajar.

### **2.3 Makna simbolik Tari saman**

Simbol dan makna merupakan dua unsur yang berbeda, tetapi saling berkaitan bahkan saling melengkapi. Simbol berasal dari bahasa Yunani yaitu *simbolos* yang berarti tanda atau ciri yang memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang (Endraswara, 2006: 171). Langer (Budiono, 2008: 63) berpendapat bahwa simbol adalah wahana bagi konsepsi manusia tentang objek. Piere berpendapat bahwa simbol adalah salah satu bagian dari hubungan antara tanda dan acuannya, yaitu hubungan yang akan menjelaskan makna dari sebuah *referen* tertentu dalam kehidupan secara umum. Ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa simbol ada untuk membantu manusia supaya tanggap terhadap sesuatu. Simbol dalam kehidupan manusia memegang peranan penting, karena dengan simbol manusia dapat mengungkapkan gagasan, pikiran atau maksud seseorang kepada orang lain. Simbol akan membantu menjelaskan secara benar nilai yang ada dalam masyarakat dan akan menghilangkan keragu-raguan tentang kebenaran sebuah penjelasan (Turner, 1967: 9)

Kata makna mengandung pengertian tentang arti atau maksud suatu kata (Poerwadarmita, 1976: 947, 624). Makna berasal dari hubungan hubungan dari konteks dimana tanda terletak. Suatu tanda yang ada mempunyai macam arti yang berbeda tergantung konteks dimana tanda itu berada (Saussure, 2010: 245), seperti



halnya dalam karya seni tidak merumuskan arti namun merumuskan maknanya. Makna seni dirasakan sebagai sesuatu di dalam karya ( Langer, 2006: 147). Simbol merupakan bentuk yang mengandung maksud, sedangkan makna adalah isinya. Antara simbol dan makna merupakan dua unsur yang berbeda tetapi saling berkaitan dan saling melengkapi, dengan demikian makna simbolik adalah makna yang terkandung dalam suatu keadaan yang merupakan pengantar pemahaman terhadap suatu objek .

Tari saman adalah tarian khas Aceh Gayo lues yang memiliki makna-makna simbolik yang terkandung dalam struktur tari sehingga saman di akui UNESCO pada tgl 24 November 2011 sebagai warisan budaya tak benda. Karena tari saman telah memenuhi 4 syarat yang ditetapkan yang pertama originilitas yang kedua mempunyai nilai-nilai filosofi yang universal atau tidak, dan mempunyai tular kemasyarkat ( Aref Rachman, 1: 2011).

Makna saman secara filosofis dapat di telusuri dari urutan-urutan gerakannya. fungsi hiburan dan keindahan, makna sosial, makna –religi, acara adat istiadat, dan pesan dari tujuan yang disampaikan, sehingga memunculkan bentuk/ gaya baru dalam penyajiannya, yang akhirnya dapat menjadikan tari ini sebagai identitas dan filterisasi masuknya pengaruh globalisasi budaya barat di kalangan mahasiswa kerawang gayo sumatra utara.

### **a. Makna Sosial.**

Tari saman memiliki makna sosial diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Sebagai hiburan**

Tari saman digolongkan kedalam jenis tari hiburan, sebagai salah satu cabang seni, saman diciptkan untuk merayakan suatu upacara yang bersifat keramaian dalam hajatan tertentu agar suasana menjadi meriah dan menyenangkan sebagai hiburan, saman dinikmati dengan kesenangan dan kenikmatan. Kesenangan terletak pada hubungan yang terdapat antara objek dengan manusianya. Sementara kenikmatan adalah ketika seseorang menikmati hasil karya dan mendapatkan kenikmatannya (Sumandiyo :2006). Rasa nikmat didapat berdasarkan dari sentuhan rasa sehingga dia bersifat subjektif yang tidak dapat diterima akal, dan nikmat bersangkutan dengan keindahan seni itu yang dinikmati, namun rasa ini dapat memberikan manfaat dan nilai “kebaikan” dan “keindahan” sesuai dengan aturan dan ajaran yang berlaku dalam suku Gayo.

Rasa senang yang di tangkap dari rasa terpuaskan terhadap yang dinikmati, membuat suku Gayo menempatkan Saman sebagai hiburan yang memiliki nilai kebaikan dan keindahan. Sebagai kebaikan, saman memberikan arti melalui syair-syair yang mengiringi tarian, pola gerak yang sarat akan makna, sehingga persembahan saman yang mereka mainkan tidak hanya sekedar hiburan saja. Adanya nilai kebaikan dan keindahan dalam saman, membuat saman menjadi bahagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, sehingga dimanapun suku

Gayo menempati wilayah, maka dapat dipastikan saman tetap hidup di tengah-tengah mereka.

Merakyatnya saman bagi suku Gayo menempatkan saman selalu ada dalam berbagai acara, masyarakat dengan suka rela tanpa diundang datang menyaksikan. Apabila suku Gayo mendengar acara *beseuman* akan dimainkan di suatu perkampungan, maka dengan berbondong-bondong mereka datang merayakan acara tersebut. Tidak adanya hiburan lain suku di Gayo Lues, juga menyebabkan saman menjadi hiburan yang di tunggutu-tunggu, walau saat ini kemajuan teknologi sudah sampai ke wilayah ini, tetapi kesenian tradisi masih menjadi hiburan utama. Hal ini juga berkaitan dengan adanya kebaikan dan kenikmatan dalam saman, yang menjadi saman tidak hanya sekedar menjadi hiburan bagi mereka.

## 2. sebagai sarana pemersatu

Saman menjadi alat pemersatu di kalangan masyarakat Gayo Lues sejak zaman nenek moyang. Tradisi *bejamu saman* antara desa dan kota terus berlanjut untuk mempererat dan menyambung silaturahmi antar desa. Melalui tarian ini, persaudaraan semakin bertambah baik di pedesaan / kampung maupun di kota, Tarian ini tidak mengenal perbedaan atau batas kota dengan desa. Di samping itu, bagi kelompok yang siap untuk mengadakan peralatan di desa atau di kota, terbuka lebar peluang untuk menyelenggaraannya.

Uniknya, dari saman yang menjadi budaya antar kampung ini (Kemaladerna, 2004: 109-111) setiap orang anggota rombongan saman akan mendapatkan seorang menjadi saudara angkat “*serinen*” yang harus

ditanggung selama dua hari dua malam selama pertunjukan. Begitu sebaliknya, batasan kampung yang menjadi lawan main akan memperlakukan tamunya bak seorang raja.

Rentetan kejadian ini terus berlangsung secara runtut antara kampung dan kecamatan. Lebih khusus lagi, pada waktu-waktu hari besar agama islam atau pada saat panen tiba.

Tradisi ini begitu kuat sehingga mengakar dalam masyarakat Gayo. Bahkan, *serinen* atau saudara tersebut bisa saja berlanjut hingga bertahun-tahun, bahkan seumur hidup. Alhasil, masyarakat Gayo Lues secara keseluruhan hampir bisa dikatakan sebagai satu mata rantai persaudaraan yang sulit diputuskan. Eratnya hubungan ini, yang telah terjalin dari waktu ke waktu membuat masyarakat Gayo Lues semakin majemuk. Dan, dalam setiap aktifitasnya berlangsung rukun dan damai.

Pada dasarnya, saman yang dipertandingkan itu sendiri tidak bertentangan dengan nilai yang dianut masyarakat Gayo Lues, yaitu agama Islam. Fungsi tarian yang dipertandingkan itu adalah berlomba untuk kebaikan dengan tujuan menjalin tali persaudaraan. Hal itu sesuai dengan firman Allah “*Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat kebaikan)* (Q.S Al Baqarah, 2:148).

#### **b. Makna Religi**

Saman sangat bermanfaat sebagai media dakwah dan informasi dikarenakan pada awalnya saman diciptakan oleh syeh saman sebagai media dakwah untuk menyebarkan syariat Islam di dataran tinggi tanah Aceh gayo lues. Terlihat sampai sekarang saman memiliki nilai-nilai religius dari gerakan, seperti

geleng kepala kekanan dan kekiri perwujudan zikir kepada Allah, tepuk dada dimaknai sebagai kepasrahan kepada tuhan. Pola *mesehati* pola berbaris duduk seperti tahyat dalam shalat. Dan syair yang mengandung nilai religius melalui *redeti* syair yang berisi nasehat keagamaan, seruan kepada muda mudi, dan menghormati orang tua. Hal itu sejalan dengan firman Allah : “*serulah (manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik ...*” (Q.S. An Nahl, 16:125)

Sejak dari zaman dulu, ketika penyebar agama islam masuk ke Gayo lues sudah memanfaatkannya dengan menitipkan pesan di dalamnya. Hal itu bisa dicermati mulai dari dering “*mmm oi lesa, oooi lesa, oi lesa, lesalam alaikum, sigenyan nyan e lallah.mmm oi lesa.*” Pengucapan salam sudah barang tentu kembali pada pemberian salam berdasarkan agama Islam. Juga, dapat dicermati dalam dering lainnya “*nyan e lalah*” yang berarti diucapkan dan dihayati illallah. Illallah dari la illahaillah, tiada Tuhan selain Allah.

Dalam nyanyian selanjutnya, dengan jelas teruntai lirik-lirik berupa pesan agama (Bahry dan Bahri: 2005) Misalnya:

“*ken ama ine kite turah hormat kati ndepet sapaat ari Nabite*” yang artinya (Kepada Bapak dan ibu kita harus hormat agar mendapatkan syafaat dari Rasul kita).

Tari saman Biasanya tari saman diadakan pada acara Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, perayaan hari idul Fitri, sunatan rasul, perayaan hari besar, perkawinan, *bejamu* saman yaitu persahabatan., menyambut tamu kenegaraan atau

tokoh masyarakat yang dianggap memiliki pengaruh penting pada masyarakat tersebut.

### c. Makna Adat Istiadat

Tari Saman adalah sebuah tarian adat yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat dan masyarakat gayo. Seperti penyambutan tamu negara, tokoh adat yang dihormati. Penyanjungan kepada tokoh yang dihormati biasanya disampaikan melalui syair dalam nyanyian tari saman. Seperti salam pembuka “*salam pertama kubapak bupati we simumimpin gayo lues ni*”. Artinya salam pertama kepada bapak bupati dia yang menjadi pemimpin Gayo lues ni. Penyanjungan di sampikan pada *redet* yaitu pantun sebagai contoh:

“kalau bapak makan kedondong janganlah makan sama kulitnya. Kalau bapak jadi bupati janganlah sombong pada rakyatnya.

### d. Makna Gerakan Tari Saman

Tarian saman menggunakan dua unsur gerak yang menjadi unsur dasar dalam tarian saman: Tepuk tangan dan tepuk dada. Diduga, ketika menyebarkan agama Islam, syeikh saman mempelajari tarian melayu kuno, kemudian menghadirkan kembali lewat gerak yang disertai dengan syair-syair dakwah Islam demi memudahkan dakwahnya.

Tari tradisional Aceh ini, mengutamakan gerak *asek* (geleng kepala ke kanan dan kiri) yang merupakan perwujudan dari zikir<sup>2</sup>. (setelah melaksanakan sholat

), gerak doa, dan gerak kepasrahan (menepuk dada). dari manusia terhadap sang khalik, jumlah penari yang selalu banyak ( lebih dari 7 orang).

#### **e. Makna Pola Garis**

pola ini merupakan barisan yang dilakukan ketika menari, dan *masekat* ( terpisahnya antara laki-laki dan perempuan ) yang menjadi pola dasar tari tradisi Aceh Para penari saman dapat bergerak serentak mengikuti irama musik yang harmonis. Gerakan-gerakan teratur itu seolah digerakkan satu tubuh, terus menari dengan kompak, mengikuti dendang lagu yang dinamis.

Tari saman merupakan tarian yang cukup unik, karena hanya menampilkan gerak tepuk tangan dan gerakan-gerakan lainnya, seperti gerak guncang, kirep, lingang, surang-saring (semua gerak ini adalah bahasa Gayo). Selain itu, ada 2 baris orang yang menyanyi sambil bertepuk tangan dan semua penari Tari Saman harus menari dengan harmonis. Dalam Tari Saman biasanya, temponya makin lama akan makin cepat supaya Tari Saman menarik.

#### **f. Makna Syair**

Syair dalam tarian Saman mempergunakan bahasa Arab dan bahasa Gayo. Syair yang di Sebelum pementasan, biasanya pemuka adat memberikan mukadimah berisi salam pembuka sebagai salam penghormatan kepada pemuka adat atau tamu ketatanegaraan, selanjutnya penyampain salam nasihat atau wejangan untuk para pemain dan penonton.

Coba perhatikan syair berikut ini Ken ama ine kite turah hormat kati ndepet sapaat ari Nabite (kepada Bapak dan Ibu kita harus hormat agar mendapat

syafaat dari Rasul kita). Syair ini mengandung makna ketaatan atau kepatuhan anak kepada kedua orang tuanya. Orang tua harus dikasihi, dihormati, dan juga harus dijaga jika mereka sudah tua. Hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam. Jika rasa hormat kepada orang tua sudah tidak ada, ganjaran dosa tidak terelakan lagi.

Karena pentingnya menghormati orang tua, para pemain saman sering mengingatkan hal ini dengan cara menyelipkan syair-syair yang mengandung nasihat. Nilai yang dapat dipetik dari syair ini adalah nilai agama yakni harus menghormati orang tua. Dalam syair juga disebutkan bahwa orang yang hormat kepada orang tua akan mendapat syafaat dari Allah nanti.

#### **g. Makna Dari Pertunjukan Tari Saman**

Berkaitan dengan fungsinya tari saman sebagai hiburan tidak bisa kita pisahkan fungsinya satu persatu, karena dalam konteks hiburan syair saman masih banyak bermakna nasihat, adat istiadat serta penerapan peraturan pemerintah. Dengan demikian mungkin hanya wujud fisiknya saja sebagai hiburan, sedangkan wujud hakikatnya masih dapat berjalan sebagai fungsinya.



## B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori di atas dapat penulis simpulkan sbb:

Globalisasi adalah proses menglobalnya seluruh dunia tanpa ada dibatasi negara manapun. proses tersebut adanya suatu gagasan, gaya hidup, baik pemikiran yang ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain. Teknologi dan informasi merupakan kunci utama dari proses globalisasi.

Perkembangan informasi dan teknologi yang lebih pesat dan *advance*. Membawa arus globalisasi yang begitu cepat dan membuka peluang masuknya budaya barat di Indonesia yang tidak sesuai dengan kebudayaan lokal Indonesia. Arus globalisasi juga memasuki kehidupan berbagai daerah-daerah di Indonesia, termasuk juga daerah istimewa Aceh. Aceh terkenal kental dengan nilai-nilai spiritual kini mulai ditinggalkan anak muda zaman sekarang, perhatian anak zaman sekarang mengarah kepada budaya barat, kebudayaan yang memiliki ciri antara lain ialah pluralisme dalam estetika sehingga pada hakekatnya para seniman mendapatkan kebebasan dalam berekspresi tentang masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Sekulerisme merupakan sikap hidup yang memutuskan agama dari kehidupan tapi mesra kaitannya dengan dunia.

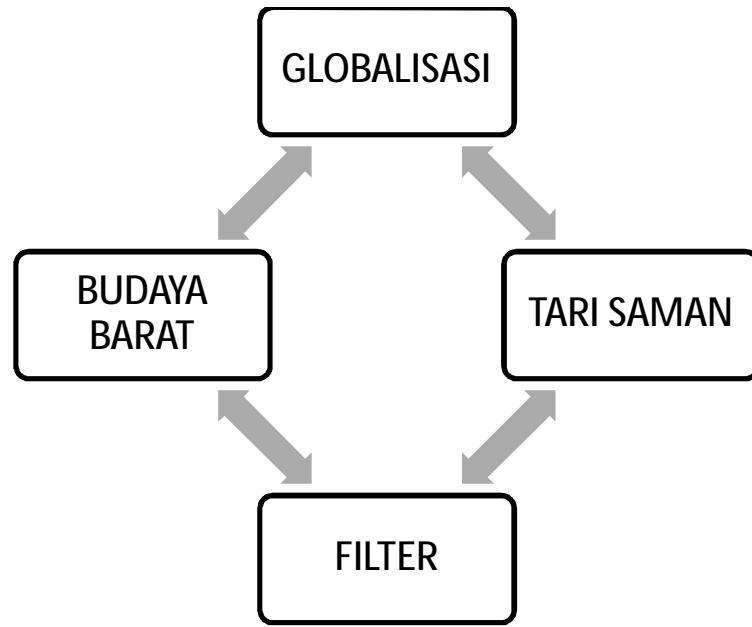
Dampak globalisasi begitu menyeluruh diantaranya pada kebudayaan lokal salah satunya tari saman sebagai budaya lokal bagi masyarakat Aceh, sebagai contoh kurangnya minat di kalangan pemuda pelajar mahasiswa yang berasal dari aceh Gayo lues untuk mengenal tari saman sebagai kebudayaan lokal, hal ini sebagai dampak dari pengaruh globalisasi dalam kebudayaan barat. Hadirnya

globalisasi sebagai kemajuan teknologi dikhawatirkan akan terkikisnya budaya lokal sebagai budaya dan jati diri bangsa Indonesia dikarenakan timbulnya sikap weteranisasi sikap kebarat-baratan anak zaman sekarang .

Jika situasi ini dibiarkan, maka akan mengakibatkan pemuda pelajar mahasiswa Gayo lupa kepada pentingnya nilai spiritualitas yang seharusnya ada dalam berseni. Karena pada hakikatnya seni merupakan pengalaman estetis yang menjadi media untuk mendekati diri kepada yang Maha Indah dan meningkatkan kerohanian sehingga tidak krisis spiritual di kalangan anak muda khususnya mahasiswa dalam berseni. Salah satu upaya yang perlu dilestarikan yaitu tari saman sebagai kebudayaan lokal daerah yang kental dengan nilai-nilai spiritual yang ada dalam setiap gerakan tari saman dan menjadi identitas diri masyarakat Gayo Lues.

Dari latar belakang di atas, menurut hemat penulis menyampaikan makna simbolik tari saman yang bernilai religius, melalui seni, sangat dibutuhkan agar dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kesenian yang mempertahankan tradisi agama dan tidak bebas nilai sehingga dapat menjauhkan manusia pada pengaruh globalisasi dan kekeringan spiritualitas. Maka penulis tertarik untuk mengkaji “Makna simbolik Tari Saman Sebagai Filterisasi Masuknya budaya Barat di Komunitas Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara (Medan). Tahun 2017 /2018

Gambar 1.1



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian, metode yang harus ditetapkan secara tepat karena dengan metode penelitian yang tepat maka akan membantu penelitian dalam menetapkan arah tujuan penelitian sehingga akan mampu mengungkapkan penelitian secara sistematis.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penentuan metode mana yang akan dipergunakan, penulis harus cermat agar metode nanti tepat dan sesuai, sehingga untuk mendapatkan hasil dengan kebenaran yang dapat dipergunakan.

#### **A. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian sangat penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu harus ditetapkan lokasi penelitian.

Adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan-perimbangan sebagai berikut:  
a. Lokasi ini dipilih oleh penulis karna belum pernah dilakukan penelitian sesuai judul ini. Penulis merasa tertarik untuk meneliti di Asrama Gayo lues Jl. Pancing 2 no,38 Medan

## b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan secara jelas, adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan di bulan Januari. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak pengajuan syarat skripsi, pengajuan judul, proposal, seminar dan sampai pada laporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.2

### Kegiatan Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																						
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1	Pengajuan Judul	■																						
2	Penyusunan Proposal		■	■																				
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■															
4	Seminar Proposal								■															
5	Pelaksanaan Riset									■	■	■	■											
6	Bimbingan Skripsi													■	■									
7	Penyusunan dan Analisis Data														■	■								
8	Sidang Skripsi																■							

## B. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Sugiono(2009; 37) pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian yang memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh penelitian, serta

memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sesuai dengan pendapat diatas bahwa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua tari saman , sekretaris umum, bendahara umum, penari saman pemuda pelajar mahasiswa kerawang gayo sumatra utara.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2011: 38) bahwa: objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai pernyataan diatas,maka yang menjadi objek penelitian ini adalah *Makna simbolik tari saman sebagai filterisasi terhadap pengaruh globalisasi budaya dikalangan komunitas mahasiswa kerawang Gayo Sumatra Utara .*

## C. Metode Penelitian

Sesuai dengan pendapat Sugiono (2012; 3) metode adalah salah satu alat untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Di gunakannya metode penelitian yang bersifat

kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu : menggunakan metode kualitatif akan lebih memudahkan peneliti apabila harus berhadapan dengan kenyataan ganda dilapangan dan karena metode ini secara langsung menghubungkan antara peneliti dan responden.

#### **D. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional merupakan kerangka yang menghubungkan setiap defenisi konsep-konsep khusus yang akan diteliti.

1. Globalisasi : Menurut asal katanya, kata "GLOBALISASI" diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru baik pemikiran, gaya hidup, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia dengan tanpa di batasi negara. Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. namun pengaruh negatif menjadi dominasi pemenang dari dampak globalisasi sehingga terkikisnya budaya lokal sendiri dalam hal ini tidak kemungkinan juga tari saman yang ada di aceh lamat laut akan hilang.
2. Tari saman: Tari saman merupakan sebuah tarian yang mengungkapkan semangat untuk mengajarkan dan menanamkan akidah dan syariah Islam kepada masyarakat, yang diekspresikan melalui gerak dan syair-syair yang indah. Tari ini selain bertujuan sebagai media dakwah, juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi persahabatan antar kampung yang satu dengan yang lainnya dan juga

menghindari kejenuhan dalam belajar. Makna-makna simbol yang terkandung dalam struktur tari saman di kaji makna religi, makna sosial, adat istiadat.

#### **E. Instrumen penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto ( 2000: 134 ) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Suatu penelitian membutuhkan data yang lengkap. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul benar-benar memiliki nilai validitas dan reabilitas yang cukup tinggi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Raharjo dan Gunanto (2011:4) observasi diartikan sebagai kegiatan pengamatan (secara indrawi ) yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai dalam rangka memperoleh pemahaman tentang objek yang diamati. Pengamatan yang dilakukan dalam usaha pengumpulan data yang dilakukan yaitu penelitian secara langsung kelapangan untuk memperoleh data subjektif yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial dan budaya untuk diketahui dengan metode lainnya. Teknik observasi



ini dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran penuh mengenai Makn-makna Simbolik tari saman sebagai filterisasi masuknya pengaruh globalisasi budaya Barat di komunitas mahasiswa kerawang gayo Sumatra Utara

Dalam hal mengobservasi, penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan Yaitu observasi yang melibatkan peneliti atau observasi secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti mengamati secara langsung makna-makna apa yang terkandung dalam gerakan tari saman. Peneliti juga akan berusaha sedekat mungkin membangun hubungan antara peneliti dan orang-orang yang berada di Asrama gayo sumatra utara.

## 2. Studi Literatur

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan atau literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian,hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2012:291).

Berdasarkan pendapat dia atas yang menjadi studi pustaka dalam kajian ini adalah teori-teori dari beberapa referensi buku-buku tentang tari saman dan teori-teori buku-buku tentang globalisasi.

### 3. Wawancara

Menurut sugiono (2012; 317) wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Menurut sugiono (2012; 320) wawancara tidak terstruktur adalah yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dalam hal pengumpulan data yang akan di wawancari adalah

1. ketua pengurus tari saman , sekretaris, bendahara umum tari sman Ikatan pemuda pelajar mahasiswa kerawang gayo sumatra utara
2. peserta atau komunitas tari saman pemuda pelajar mahasiswa kerawang gayo sumatra utara

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang didapatkan dari penelusuran kepustakaan, studi dokumen, maka hasil penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif ini pada dasarnya merupakan pemaparan tentang teori-teori yang di kemukakan, sehingga dari teori-teori tersebut dijadikan kesimpulan dan pembahasan proposal skripsi ini. Dalam penelitian ini

digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu : menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang serta berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Pengamatan Langsung

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke asrama gayo jln pancing 2 no 38 medan.

adapun hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut :

- a. makna simbolik tari saman di kaji dari makna religius, makna hiburan, makna adat istiadat, makna pemersatu, makna syair tari saman. Makna estetis, makna pendidikan .
- b. pemahaman mahasiswa gayo terhadap budaya lokal yaitu tari saman.

#### 2. mengambil keputusan

berawal dari kegiatan analisis data kualitatif terletak pada gambaran tentang apa yang dihasilkan dari suatu masalah yang diteliti, dari sinilah lahir kesimpulan dari

masalah dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam
2. melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah.
3. Menyatakan apa yang dimengerti secara utuh, tentang suatu masalah yang diteliti.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tari Saman merupakan salah satu kesenian tradisi masyarakat suku Gayo, secara turun-temurun. Jumlah pemain harus ganjil. Misalnya 11 orang, dapat juga 15,17, 19,21, orang sesuai dengan kondisi tempat penyelenggaraan dan keperluannya. (Ridwan Abd Salam, 2012: 63). Namun pada Mahasiswa kerawang gayo jumlahnya terbatas hanya 11 anggota penari saman yang dimainkan oleh anak laki-laki, dengan pola duduk bersyaf. Kemudian tari saman berkembang menjadi milik bersama masyarakat Aceh secara keseluruhan. Dinamakan tari saman karena tarian ini diciptakan oleh seorang ulama yang bernama Syekh Saman pada abad ke 13 masehi untuk menyebarkan agama Islam di dataran tinggi Gayo Lues, Saman berfungsi sebagai media dakwah modren untuk menyampaikan maksud dan tujuan, ajaran Islam kepada masyarakat suku gayo melalui syair-syairnya. Sehingga tarian saman dijadikan sebagai media untuk mengajak masyarakat suku Gayo mengambil makna-makna religius dari tarian saman sebagai hiburan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam seperti kesian sekarang ini yang lebih mengarah kepada kebarat-baratan. Heniwaty, Yusnizar (2015: 27).

Saman tidak hanya sebagai hiburan saja akan tetapi bila di telusuri lebih dalam, banyak makna yang terkandung dalam kesenian tari saman diantaranya memiliki makna religius, makna adat istiadat, makna persatuan atau di sebut dengan *berserinen*, bahkan dikaji dari struktur geraknya saman memiliki nilai

religius sehingga saman sampai sekarang menjadi tradisi bagi masyarakat suku Gayo dimanapun berada. Termasuk juga mahasiswa perantau dalam hal ini mahasiswa yang sedang kuliah di Medan, hendaknya tidak lupa dengan keseniannya sebagaimana yang di katakan oleh Ibnu Hasim, yang pernah menjabat sebagai bupati Gayo lues, kehidupan modern di kota kota besar dikhawatirkan dapat menggilas keberadaan adat istiadat suatu kebudayaan. Namun mahasiswa asal Gayo lues yang kuliah di kota Medan tidak akan meninggalkan budayanya dengan menegakkan adat istiadat. (Berita Sore Online: 14 juni 2011).

Adat dan budaya Aceh berdasarkan kepada agama Islam. Adat ataupun budaya tidak boleh bertentangan dengan agama Islam. Termasuk juga tari saman tidak boleh bertentangan agama sebagaimana dilukiskan dalam kata-kata hukum Adat Gayo: *hukum ikanungedet, edet ikanung agama* (setiap hukum mengandung adat, dan setiap adat mengandung agama). Hukum *adat* adalah anak kandung dari hukum agama. Dengan perkataan lain, hukum *adat* di dalam pemerintahan tradisional Tanah Gayo pada hakikatnya adalah merupakan pancaran dari hukum Islam. Nuning Putriani (2012: 15).

Makna-makna religius tari saman diimplementasi pada masyarakat Aceh Gayo disampaikan melalui syair-syairnya yang sering diadakan pada acara Maulid nabi muhammad SAW. Perayaan hari raya idul fitri hari, hari raya idul adha, perayaan pesta perkawinan, sunatan rasul, atau penambalan anak, penyambutan tamu kenegaraan. Selain perayaan di atas tari saman juga sering dipertunjukan

pada saat pesta perkawina, sebagai ungkapan kegembiraan dan bejamu saman yaitu persahabatan atau *bejamu saman*. Heniwaty yusnizar (2015:14).

## **1. Profil Organisasi Pemuda Pelajar Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara**

Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara terletak di Pancing II Medan, Kecamatan Medan Tembung. Berdirinya Organisasi ini tidak penulis dapatkan data yang akurat di lapangan dikarenakan pada awalnya organisasi ini hanya bersifat sebagai forum perkumpulan mahasiswa Gayo yang kuliah di Medan yang dinamakan Kerawang Gayo. Berdirinya Organisasi ini bukanlah di buat dengan sengaja. Akan tetapi pada mulanya di bangun sebuah gedung asrama Gayo yang masih bersifat sederhana, sebagai wadah untuk menampung mahasiswa Gayo yang kuliah di Medan. Namun dengan bantuan dan Sumbangan dari pemerintahan daerah melalui dana otsus 2011 menghabiskan dana 5 Millyar kemudian sambung kotrak sampai tahun 2012 dengan menambah biaya 2.5 untuk menyelesaikan bangunan asrama, total dana menghabiskan biaya 7.2 miliar. (Ibnu Hasim : 2014).

Setelah berdirinya asrama Gayo mulai berdomisili mahasiswa-mahasiswi di asrama Gayo jln. Pancing II. Kemudian Bupati Gayo Lues H. Ibnu Hasim melantik pengurus Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kerawang Gayo Medan Periode 2017-2018. Sekaligus meresmikan gedung Asrama Gayo di jalan Pancing II Medan Sumatera Utara. Minggu (17/9). Acara itu di hadiri unsur musfida, kepala Dinas, Badan dan Kantor dan Mahasiswa Gayo yang kuliah di medan mencapai 700 orang ada di Medan.

Tujuan dari berdirinya Organisasi ini agar lebih mencintai budaya daerah Gayo walaupun berada di kota Medan sebagai kota metropolitan. Menjunjung Adat – Istiad Gayo salah satunya dengan mentradisikan tari saman di kota Medan sebagai budaya daerah dan tidak lupa akan budaya asalannya. Hal ini disampaikan M. Faisal ketua pengurus tari saman periode 2017-2018.

## **2. Visi Dan Misi Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara**

*“Murum Gelah Mupakat Ulank Kire Mujadi Buge Sawahmi Sanasi Kite Tuju”* (Musyawarah Biarlah Sepakat Pulang Semoga Menjadi Orang Semoga Kesempaan Apa Yang Kita Tuju). Maksud visi dan misi ini ditunjukan mahasiswa yang sedang kuliah di perantaun kota Medan agar sepakat dalam kebersamaan, semoga sukses jika pulang kampung dan kesempaan apa yang dicita-citakan. Nama organisasi ini disingkat dengan IPPKG-SU (Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kerawang Gayo Sumatra Utara) adalah komunitas Mahasiswa Gayo lues yang ada di kota Medan. Jln.pancing II medan

Tujuan berdirinya organisasi ini sebagai wadah untuk menjalin ukuwah Islamiyah antar pelajar sesumatra utara dan sebagai media untuk mempertahankan adat istiadat atau kebudayaan Gayo lues yaitu tari saman yang harus dibudayakaan walaupun berada di kota Medan. “Tunjukkan budaya Gayo lewat tarian Bines dan Saman yang sudah dianggap sebagai salah satu warisan dunia. Dengan demikian budaya Gayo akan semakin di kenal” kata Bupati Gayo lues Ibnu Hasim ketika etika membacakan ikrar pelantikan Pengurus Ikatan Pemuda



Pelajar Mahasiswa kerawang Gayo Sumatra Utara periode 2011-2012 di Hotel Garuda Plaza Medan.(Berita SORE/ Muhammad Iqbal).

Saman dijadikan sebagai media dakwah modren dikaji dari makna gerakanya, makna religius, makna hiburan, makna persatuan, makna adat istiadat dan makna dari syair yang disampaikan. Tarian saman menjadi tradisi bagi masyarakat suku Gayo termasuk juga mahasiswa gayo di kota Medan bagian dari suku Gayo.Untuk melihat sejauh mana perkembangan tari saman di tradisikan oleh mahasiswa kerawang Gayo, maka saya melakukan penelitian berdasarkan teknik analisi data yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dipergunakan untuk menyederhanakan data lebih mudah di pahami. Dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.



Gambar 4.1 Asrama Gayo Lues.Jln.pancing II Medan (dok: Juraidah, Februari 2018)

## **B. Pembahasan Makna Simbolik Tari saman**

### **1. Makna Religius tari saman**

Saman pada masyarakat gayo Lues merupakan suatu kesenian yang bersifat tradisional. saman yang saya teliti disini bukanlah saman yang ada di Aceh secara keseluruhan melainkan tari Saman yang berasal dari daerah Gayo lues di komunitas mahasiswa kerawang Gayo Sumatra Utara. Saman di gayo lues dimainkan oleh anak laki-laki dengan berjumlah ganjil 11 orang penari berbeda dengan saman yang ada di Aceh secara umum dapat dimainkan oleh penari perempuan dan laki-laki. Di gayo lues hal ini sangat di larang karena tidak sesuai dengan syariat Islam.

Saman bukanlah suatu tarian yang di tampilkan begitu saja, akan tetapi bila di telusuri tari saman lebih dari fungsinya sebagai hiburan saja, akan tetapi tari saman sangat bermanfaat sebagai media dakwah dan informasi dikarenakan pada awalnya saman diciptakan oleh syeh saman sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam di dataran tinggi Tanah Aceh Gayo lues. Dapat dilihat sampai sekarang saman memiliki banyak nilai-nilai religius dari gerakan tari saman. Seperti geleng kepala kekanan dan kekiri perwujudan zikir kepada Allah, tepuk dada di maknai sebagai kepasrahan kepada tuhan, pola duduk *mesekat* pola berbaris seperti tahyat dalam shalat Dan syair yang mengandung nilai religius melalui redet syair berupa nasehat keagamaan, seruan yang baik kepada muda-mudi dan menghormati orang tua. Heniwaty Yusnizar (2015:28).

Dari hasil pengamatan peneliti dari teori dan studi literatur yang ada bahwa tari saman memiliki makna-makna kebaikan, diantaranya mengandung

makna religius, makna hiburan, Makna adat istiadat, makna persatuan, dan makna syair. Dan dari teori itu peneliti menayakan dan mewawancarai samakah hasil pemikiran peneliti dengan penari dapatlah hasilnya sbb:

Tabel 4.1 Hasil observasi penelitian tentang makna religi tari saman

No	Makna Religius Tari Saman		
	Pertanyaan	N	Persen %
1	Tahapan awal penyajian tari saman dimulai Rengum yang bermakna berisi pujian kepada Allah	11	100 %
2	Tahapan kedua menyampaikan salam kepada semua yang hadir , salam bermakna menyampaikan penghormatan dan permohonan keizinan yang menjadi adab dalam Islam	9	81 %
3	Gerakan menyatukan kedua tangan sambil menunduk di maknai sebagai bentuk penghormatan	8	72 %
4	Gerakan geleng kepala kekanan dan kekiri di maknai sebagai perwujudan zikir	9	81%
5	Gerakan tepuk dada dimaknai sebagai kepasrahan kepada Tuhan	9	81 %
6	Saman sebagai media dakwah moderen	8	81 %
7	Saman sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat agama berupa petuah-petuah melalui syair	9	81 %
8	Pola garis mesekat di maknai pola duduk bersyaf seperti orang shalat	10	90 %
9	Implementasi tari saman diadakan pada acara Maulid nabi Muhammad SAW, perayaan Idul Fitr, sunatan rasul, perkawinan, dan bejamu saman	8	72 %

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tari saman memiliki makna religi seperti dari gerakannya tahapan awal penyajian tari saman dimulai

- a. Regnum yang bermakna berisi pujian kepada Allah. Dari 11 penari saman menjawab iya semua. Regnum adalah suara berdering yang dinyayikan oleh penari saman dengan dengan lafas *mmm oi lesa, ooooi lesa, lesam alaikum, sigenyan e hallah*. Lafas ini menggunakan bercampuran bahasa Arab dan

bahasa Gayo sehingga lafasnya tidak terdengar begitu jelas tapi memiliki arti pengucapan salam sudah barang tentu kembali pada pemberian salam berdasarkan agama Islam. Juga, dapat dicermati dalam dering lainnya “*nyan e lalah*” yang berarti ucapan dan di hayati illallah Illallah dari la illahillah, tiada Tuhan selain Allah (Ridwan abd salam, 79: 2002). *Regnum* dilakukan dengan penari menundukkan kepala, menangkupkan tangan di depan dada sebagai menghatur sembah yang bermakna penyerahan diri kepada Allah SWT. Makna gerak yang terkandung pada gerakan ini adalah, semua penari memohon izin untuk tampil dihadapi para penonton dengan rendah hati, ikhlas mereka akan menunjukkan keahlian mereka menari bukan untuk menyombongkan diri.

- b. Tahapan kedua menyampaikan salam kepada semua yang hadir , salam bermakna menyampaikan penghormatan dan permohonan keizinan yang menjadi adab dalam Islam . salam adalah ucapan Assalamualaikum yang diberikan kepada tokoh masyarakat dan sampai kepada penonton.
- c. Selanjutnya masuk kepada lagu mulailah bergerak penari saman dengan geleng kepala kekiri dan ke kanan sebagai bentuk zikir, tepuk dada sebagai kepasrahan kepada Allah, dengan pola duduk bersyaf seperti orang dalam keadaan shalat. Selanjutnya masuk kepada lagu berupa nasehat berupa petuah ajaran-ajaran agama Islam melalui syair yang di sampikan sehingga saman dapat dijadikan sebagai media dakwah modren.

Akan tetapi dari hasil wawancara dengan pengurus sanggar tari saman di kota medan Faisal Agimga mengatakan bahwa makna tari saman tidak akan dapat

di transformasikan melalui makna gerak saja dan syair atau lagu yang disampaikan kepada penonton, melainkan harus ada ritual yang lain untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam menyebarkan nilai-nilai agama yaitu dengan adanya ceramah atau berpidato setelah melakukan tarian saman kepada masyarakat suku Gayo tari saman tidak akan dapat terlaksana jika hanya di nyanyikan dari tari saman saja melainkan harus di iringi dengan pidato setelah melakukan tari saman agar dapat merubah perilaku masyarakat gayo Lues.



Gambar 4.2 gambar tari saman ketika hendak mempersembahkan pertunjukan dengan persembahan (dok: Juraidah Februari 2018).

## 2. Makna Hiburan Tari Saman

Tari saman digolongkan kedalam jenis tari hiburan, sebagai salah satu cabang seni, saman diciptakan untuk merayakan suatu upacara yang bersifat keramaian dalam hajatan tertentu agar suasana menjadi meriah dan menyenangkan sebagai hiburan, saman dinikmati dengan kesenangan dan kenikmatan. Kesenangan terletak pada hubungan yang terdapat antara objek dengan manusianya. Sementara kenikmatan adalah ketika seseorang menikmati hasil karya dan mendapatkan kenikmatannya (Sumandiyo: 2006).

Merujuk pendapat di atas peneliti mencoba menayakan kepada para penari tari saman apakah sama hasil pemikiran peneliti dan anggota tari saman dengan merujuk kepada teori di atas maka di peroleh data sbb:

Tabel.4.2 hasil observasi penelitian Makna Hiburan tari Saman

No	Makna Hiburan Tari Saman		
	Pertayaan	N	Persen %
1	Saman sebagai hiburan dan keindahan dari estetika	11	100 %
2	Saman bermakna sebagai hiburan dari kekompakannya gerakan yang bervariasi	10	90 %
3	Tari saman biasanya di pertunjukan dalam acara perkawinan, sunatan rasul, sebagai hiburan	8	72 %
4	adanya kekompakan dari penari saman yang bergerak serentak	10	90%

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tari saman memiliki makna hiburan dan keindahan dari variasi gerakan adanya kekompkan gerakan dari penari saman yang bergerak serentak biasanya tarian saman ini di pertunjukan dalam acara perkawinan berarti maknanya adanya perpisahan pengantin baru dengan statusnya sebagai *seberu dan sebujang*, untuk menempuh hidup baru.

sunat rasul, dan bejamu saman sebagai hiburan kepada para penonton, Maka tari saman sebagai hiburan sampai sekarang tidak berubah nilainya bahkan menjadi tradisi sampai sekarang secara turun temurun hal ini dapat di lihat sebagai atuan pengelaran seni besa-bessaran sebagai pemecah rekor muri jumlah penari terbanyak mencapai 12.262 jumlah orang penari pada tanggal 13 Agustus 2017. Termasuk juga ippkg-su juga di undang dalam kegiatan tari saman tersebut.

### **3. Makna Adat istiadat**

Tari saman bermakna sebagai tarian adat yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat masyarakat Gayo seperti penyambutan tamu negara, tokoh adat yang dihormati, biasanya tari saman dijadikan sebagai media untuk menyambut tamu negara. persaudaraan (*berserinen*)

Berikut hasil peneliti tayakan kepada penari tari saman yang ada di kota medan apakah mahasiwa gayo masih menyambut tamu negara dengan mengadakan acara tarian saman sebagai bentuk rasa penghormatan kepada tamu negara yang di anggap sebagai pemimpin.

Tabel.4.2 hasil observasi penelitian Makna Adat Istiadat tari Saman

No	Makna Adat Istiadat		
	Pertanyaan	N	Persen %
1	Tarian Saman dijadikan penyambut tamu kenegaraan yang dianggap sebagai pemimpin	11	100%
2	Tari saman dijadikan untuk menyanjung tokoh adat yang dihormati	9	81%
3	berlakunya hukum adat yang disampaikan pemuka adat saat dimulai tari saman	7	72%
4	Tujuan tari saman untuk menjalin silaturahmi dan persaudaraan yang disebut <i>berserinen</i> (persahabatan	8	72 %
5	saman merupakan jati diri yang menjadi tradisi bagi masyarakat gayo secara turun temurun	11	100%
6	saman memiliki nilai kebaikan dan keindahan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suku Gayo	10	90%

Dari hasil analisis di atas peneliti mendapatkan jawaban tradisi tari saman masih di budayakan dalam menyambut tamu kenegaraan. Untuk menyambut tokoh adat yang dihormati, Hal ini sesuai dengan kebiasaan masyarakat gayo untuk menghormati tokoh adat di daerah gayo. Begitu juga yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi membawa kebiasaan adat diperantauan dalam menyambut tamu negara. Hal ini terlihat antusias mahasiswa gayo dalam menyambut tokoh adat, karna adat ini menjadi tradisi bagi masyarakat gayo secara turun-temurun. Pengelaran seni terus dilakukan oleh mahasiswa gayo dalam pertunjukan event-event tertentu.. Bahkan melalui pertunjukan saman mahasiswa gayo meminta sumbangan melalui pengelaran seni tari saman di kota Medan untuk disumbangkan ke daerah gayo yang terkena bencana sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat Gayo. Kata Sanusi Adrian sebagai sekretaris saman.





Gambar 4.3 Penari saman melakukan pengelaran seni Untuk bersedekah (dok: Juraidah Februari 2018)

#### 4. Makna Persatuan Tari Saman

Saman menjadi alat pemersatu dikalangan masyarakat gayo lues sejak zaman nenek moyang. Tradisi *bejamu saman* antara desa dan kota terus berlanjut untuk mempererat dan menyambung silaturahmi antar desa. Melalui tarian ini, persaudaraan semakin bertambah baik di pedesaan / kampung maupun di kota, Tarian ini tidak mengenal perbedaan atau atau batas kota desa. Di samping itu, bagi kelompok yang siap untuk mengadakan peralatan di desa atau di kota, terbuka lebar peluang untuk menyelenggarakannya

Uniknya, dari tari saman yang menjadi budaya antar kampung ini setiap orang anggota rombongan saman akan mendapatkan seorang menjadi saudara angkat "*serinen*" yang harus di tanggung selama dua hari dua malam selama pertunjukan. Begitu sebaliknya, batasan kampung yang menjadi relawan main akan memperlakukan tamunya bak seorang raja (Kemaladerna, 2004: 109-111).

Dari teori di atas peneliti mempertanyakan kepada penari apakah pemikiran peneliti sama dengan pemikiran para penari saman dan mendapatkan hasil dari pengamatan sbb:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Penelitian Tentang Makna Persatuan tari Saman.

No	Makna Persatuan tari Saman		
	Pertayaan	N	Persen
1	Saman untuk mempererat dan menyambung tali silaturahmi melalui bejamu saman " <i>serinen</i> "(persahabatan)	11	100 %
2	saman bermakna sebagai pemersatu dari kekompakan gerakan tari saman yang bervariasi seperti selang seling dengan cepat	10	90 %
3	saman menjadi media pemersatu di kalangan masyarakat Gayo	8	72 %
4	Gerakan Guncang, kirep, linggang, surang saring gerakan itu seolah olah digerakan satu tubuh, terus menari dengan kompak	10	90%

Dari hasil tabel di atas penari tari saman mengatakan bahwa tari di samping sebagai hiburan dapat dijadikan sebagai untuk menyambung silaturahmi melalui bejamu saman "*berserinen*" (persahabatan). Adanya kata "*berserinen*" ini dijadikan oleh anggota tari saman sebagai penyambung silaturahmi antar pelajar mahasiswa kerawang gayo di kota medan. Tujuan ini tak lain dan tak bukan agar mahasiwa suku gayo dapat bersatu walaupun berada di perantauan.

## 5. Makna Syair Tari Saman

Syair dalam tarian Saman mempergunakan bahasa Arab dan bahasa Gayo. Syair yang di sampaikan berupa pesan nasehat kepada para penonton. Berupa nasehat agama, melalui lagu *sek*, *saur*, dan *redet*. (Bahry dan Bahri:2005)

Bagian dari ini menjadi inti pesan yang mau disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dipersembahkan bahkan, syair tari saman disampaikan sesuai dengan pertunjukan acar. Jika persembahan untuk penyambutan negara maka syair yang digunakan untuk menyanjung tamu negara, jika untuk perkawinan di sampaikan untuk nasehat kepada calon mempelai, dan jika diadakan untuk pentas seni disampaikan nasehat kepada muda dan mudi.

Berdasarkan teori di atas penulis mencoba menanyakan kepada penari tari saman hasil yang peneliti temukan dilapangan sbb:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Penelitian Makna Syair Tari Saman

No	Makna Persatuan tari Saman		
	Pertayaan	N	Persen
1	Persalaman dimulai dengan rengum yaitu suara dering dimaknai sebagai penyerahan diri kepada ALLAH	11	100 %
2	Syair yang kedua memberikaan salam pembukaan awal, menghanturkan salam hormat kepada penonton, meminta izin	10	90 %
3	Pesan-pesan disampaikan melalui lagu <i>sek</i> , <i>saur</i> , dan <i>redet</i>	11	100 %
4	Tari Saman menyisipkan ajaran agama, petunjuk hidup dan sebagai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, dan kebersamaan	11	100%
5	Salam penutup adanya syair lagu dimana pada bait-bait terdapat kata-kata perpisahan permohonan maaf dalam pertunjukan seni	11	100 %

Dari hasil penelitian tabel di atas penulis pendapat jawaban bahwa syair dalam nyayian tari saman memiliki nilai-nilai agama, syair pengayatan kepada Allah, syair yang kedua memberikan salam kepada para penonton, syairnya menyisipkan ajaran agama, petunjuk hidup, dan sebagai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan dan kebersamaan. Bahkan salam penutup dengan menutup syair *niro* ijin adanya kata perpisahan permohonan maaf dalam pertunjukan seni.

Cara menyanyikan syair dalam tari Saman terbagi dalam 5 teknik, yaitu:

1. *Regnum* adalah suara berdering yang dinyayikan oleh penari saman dengan dengan lafas *mmm oi lesa, ooooo lesa, lesam alaikum, sigenyan e hallah* . *Regnum* ini apabila kita kaji adalah penyerahan diri kepada Alla SWT konstreasi penuh dengan penyamaan vokal yang serempak.
2. Kemudian penyampaian salam kepada penonton  
*Assalamualaikum* salam pertama kepada penonton sebagai pembuka pertunjukan acara tari saman tersebut, kepada pihak-pihak-pihak tertentu yang patut di hormati dan keijinan mereka menari sama
3. *Redet*, lagu singkat yang dinyayikan oleh seorang penari pada bagian tengah. Melalui *redet penangkat* tari saman menyampaikan nasehat petuah-petuah kepada penonton agar penonton dapat mengambil pelajaran dari *redet* yang disampaikan *penangkat*. Sebagai contoh *redet Ken ama ini kite turah hormat kati depet safaat ari nabite*, (kepada bapak dan ibuk kita harus hormat biar mendapat safaat dari nabi kita.

4. *sek*, setelah penangkat menyampaikan *Redet* biasanya lagu dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang, tinggi, dan melengking, berirama khas Gayo lues. Sek dalam saman mempunyai dua fungsi, pertama bagian yang tidak terpisahkan dari tarian berupa lagu. Kedua sek berfungsi sebagai aba-aba atau perintah kepada semua penari, biasanya digunakan sebagai perubahan gerak
5. *Sauri*, yaitu lagu yang di ulang-ulang bersama-sama oleh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo (pengangkat. Saur dinyanyikan untuk meningkatkan konsentrasi pemain agar tidak lupa dengan gerakan dan irama dalam tarian. Selain itu saur juga dapat memeriahkan persembahan
6. Lagu penutup. Makna permohonan izin, mereka akan mengundurkan diri dari hadapan penonton. Pada saat ini dipentingkan sekali syair lagunya dimana pada bait-bait terdapat kata-kata perpisahan permohonan maaf jika pada awal pertunjukan ada kata-kata yang menyinggung perasaan penonton

### C. Deskripsi Tari Saman

No	Nama Gerak	Uraian	Syair	Makna Gerak	Foto Gerak
1	Sikap Awal Shalawat	Semua penari sudah berada di atas pentas dengan posisi duduk berlutut/ bersyaf, menundukan kepala, menangkupkan tangan di depan dada sebagai menghatur sembah yang bermakna penyerahan diri kepada Allah SWT. Penari penari berkonsentras	<i>mmm oi lesa, ooooilesa, lesam alaikum, sigenyan e hallah.</i>	Makna gerak <i>Regnum</i> adalah berisikan pujian kepada Allah Swt, Juga, dapat dicermati dalam dering lainnya “ <i>nyan e lalah</i> ” yang berarti ucapan dan di hayati dari la illahailah, tiada Tuhan selain Allah	 

		<p>i menunggu aba-aba dari syek saman akan memulai nyayian saman yang di sebut dengan Regnum. Dan dilanjutkan dengan gerak geleng kepala kekanan dan kekiri sebagai bentuk zikir .</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--


2	Pemberian Salam	Semua penari duduk berlutut, posisi badan ditahan dengan kedua kaki sambil memberikan salam sikap badan agak sedikit menunduk kearah kanan dan kekiri, lalu bangun berlahan-lahan dan duduk. Salam di sampaikan kepada tokoh penting sesuai dengan pertunjukan tari saman.	Sebagai contoh salam disampaikan kepada penyambutan instansi pemerintahan daerah <i>Salam pertama kubapak Bupati, we simumimpin Gayo lues ni, salam kedue kupara penonton we si hadir munengon kesenian gayo.salam ni kami kadang gere meh kona salam merdeka boh penutupe'</i>	Makna gerak salam adalah menyampaikan penghormatan dan permohonan keizinan yang menjadi adab dalam Islam. . salam adalah ucapan Assalamualaikum yang disampikan kepada tokoh masyarakat dalm hal ini disampaikan kepada bupati sebagai pentingnya menghormati pemimpin, dan bentuk hormat sampai kepada penonton. Salam kami mungkin belum sampai semua, salam merdeka sebagai penutupnya	 
---	-----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------




3	Uluni lagu	<p>Pada bagian ini merupakan puncak dari gerakan tari saman, dimana para penari harus berkonsentrasi penuh, dikarenakan gerak yang akan dilakukan sangat cepat. gerak geleng kepala kekiri dan ke kanan, tepuk dada, dengan pola duduk bersyaf, diiringi oleh suara nyanyian</p>	<p>Isi lagu hubungan manusia dengan Allah Swt  <i>Urum birsemilah</i>  <i>2x nyan e,</i>  <i>hulaillah Haillah</i>  <i>Allah haauum</i>  <i>lahose 2x</i>          Artinya dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang, Tiada Tuhan selain Allah.</p> <p>Hubungan lagu dengan sesama manusia  <i>Assalammualaiku</i>  <i>m kami ucapkan</i>  <i>ine ama bewene</i>  <i>rata ike kuodok</i>  <i>kutiro maaf lepas</i></p>	<p>Makna dalam lagu pertama berhubungan dengan Allah ketika hendak memulai tarian diawali dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang. Laillah haillah tiada tuhan selain Allah yang berhak untuk disembah. Ini merupakan dari zikir untuk mengingat Allah</p> <p>Makna lagu hubungan dengan sesama manusia etika dalam Islam perlunya menghormati orang tua dengan mengucapkan Assalammualaikum yang disampaikan kepada orang tua dan penonton untuk meminta</p>	 
---	------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>masuk kepada lagu berupa nasehat berupa petuah ajaran-ajaran agama Islam melalui syair yang di sampikan sehingga saman dapat dijadikan sebagai media dakwah modren</p>	<p><i>kuarab kutiro tapi</i> Artinya Assalammualaiku m kami ucapkan ibu dan bapak semuanya rata kalau kebelakang kuminta maaf kalau kedepan kuminta ijin.</p> <p>Lagu yang disampaikan kepada muda-mudi <i>“mukale ken ulen oo ulen, sawahen kubintang ike denem ken uyem deso lagu bersebuku. Inye- inye sare ike musirem si jeroh ate.</i></p>	<p>ijin tampil dalam berkesenian.</p> <p>Lagu yang disampaikan kepada muda-mudi bermakna nasehat, petuah-petuah yang bernilai religi untuk menghormati orang tua, pentingnya berhati baik tidak hanya berfaras cantik saja</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

			Artinya kalau rindu kepada bulan sampaikan kepada bintang, kalau rindu kepada pohon pinus yang berdeso lagu sampai tersedu- sedu. Kalau berfaras cantik harusnya hatinya juga baik.		
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

4	Lagu surang-saring	<p>Pola gerak geleng kepala kekanan-dan kekiri, tepuk dada, gerak selang-seling dengan pola lantai tetap bersyaf, bergantian kekiri dan kekanan, kedepan dan kebelakang maupun pola gerak singkih (miring ke kiri dan kekana. Biasanya adanya kesepakatan menetapkan nomor-nomor penari</p>		<p>Makna dari gerakan geleng kepala kekanan dan kekiri sebagai bentuk zikir.</p> <p>Makna tepuk dada sebagai kepasrahan kepada Allah, Makna gerak selang-seling sebagai makhluk Tuhan, yang kekerabatannya sangat kental dengan rukun keislamannya, adanya hubungan baik antara manusia, dimanapun kita bertemu, umat Islam diseluruh Aceh jika bertemu harus mengucapkan salam</p> <p>Makna pola lantai bersyaf seperti orang dalam tahyat dalam gerakan shalat.</p>	 
---	--------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		misalnya nomor ganjil ke atas, nomor genap kebawah begitu seterusnya.			
5	Gerakan salam penutup	Pada gerakan terakhir ini, gerakan tari saman kembali ke awal gerakan, yaitu gerakan sederhana. Semua penari bangun dan berlahan-lahan dengan posisi tangan menutup atau memberi salam kepada penonton. Kemudian	<i>Kadang ara cerakku silepas kuaih sideras boh penanute, kadang ara cerakku maur tanoh si gemur ibon ken penyebue</i>	Makna gerak mengandung makna permohonan izin, dari hadapan penonton. Pada saat ini dipentingkan sekali syair lagunya, syair yang disampaikan mengandung makna permohonan maaf apabila terdapat kata-kata dalam syair lagu yang menyingung perasaan para penonton yang menyaksikan tari tersebut.	

		bangun sampai berdiri lalu keluar dari pentas.			
--	--	------------------------------------------------------------	--	--	--

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tari saman adalah tari tradisional yang berkembang di masyarakat gayo lues. Tari saman bukan hanya sekedar hiburan saja akan tetapi bila di telusuri lebih dalam saman mengandung nilai religius dalam gerakan tari saman mulai dari tahapan penyajian, isi atau lagu sampai kepada penutup tari saman memiliki makna. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai tari saman kepada 11 anggota penari saman. Hasil penelitian yang di peroleh dengan indikator pencapaian nilai religius tari saman sebagai berikut. Tahapan awal penyajian tari saman dimulai dengan rengum yang bermakna berisi pujian kepada Allah dengan skor jawaban 100 %. Tahapan kedua menyampaikan salam kepada penonton bermakna menyampaikan penghormatan keizinan yang menjadi adab dalam Islam dengan skor jawaban 81%. Gerakan menyatukan kedua tangan sambil menunduk bermakna sebagai bentuk penghormatan dengan skor 72 %. Gerakan geleng kepala kekanan dan kekiri bermakna sebagai perwujudan zikir dengan skor 81%. Gerakan tepuk dada bermakna sebagai kepasrahan kepada Tuhan dengan skor 81%. Saman sebagai dakwah moderen dengan skor 81%. Saman sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat agama berupa petuah-petuah melalui syair dengan skor 81%. Pola garis *mesekat* bermakna pola duduk bersyaf seperti orang shalat dengan skor 90 %. Implementasi tari saman diadakan pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW, perayaan idul fitri, sunatan rasul, perkawinan dan bejamu saman dengan skor 72 %.

Walaupun para penari mempunyai pendapat yang sama dengan peneliti bahwa tarian saman mengandung makna religi dalam gerakannya dan makna religi mengandung esensi mengajak masyarakat lebih menghambangkan diri kepada tuhan melalui syair yang berupa nasehat keagamaan, nasehat kepada muda-mudi maka sangat penting tari saman itu dilestarikan. Namun hasil wawancara peneliti dengan pembina tari saman mengatakan, makna religi tari saman baru bisa di tangkap oleh masyarakat apabila diselingi dengan pidato-pidato keagamaan, kalau tidak makna religi tari saman tidak dapat ditransformasi apabila hanya dari gerakan saja kepada para penonton, nilainya tidak akan tersampaikan.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, Maka penulis mengajukan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, kususnya sanggar kesenian Kerawang Gayo agar membudayakan tari saman sebagai tarian tradisional yang mempertahankan nilai-nilai religi yang ada dalam tarian Saman sebagai filterisasi terhadap Budaya Barat di Kota Medan.
2. Bagi Masyarakat, agar mampu mengambil makna-makna Religi dari tarian yang dipersembahkan bukan hanya sekedar tontonan saja dalam pertunjukan tari saman tanpa ada makna pelajaran yang diambil dari pertunjukan tarian Saman
3. Bagi Tokoh Adat, agar Menghimbau kepada pemuda tari saman untuk mengembalikan makna religi dari tari saman seperti sedia kala syeh saman



menyebarkan agama Islam di dataran Gayo Lues, adanya ceramah lanjutan setelah melakukan tarian saman. Penonton tidak akan bisa mengambil Makna religi tari saman jika hanya dari pertunjukannya saja melainkan diiringi adanya ceramah atau pidato setelah pertunjukan tari saman agar makna-makna tari saman dapat di transformasikan kepada masyarakat untuk merubah perilaku masyarakat Gayo kearah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Salam Ridwan. (2011). *Tari saman*. jakarta cv. Wahana Bina prestasi.
- Atmadja, Nengah Bawa. *Ajeng Bali gerakan, identitas kultural, dan Globalisasi*.yogyakarta. Percetakan PT.Ikis Printing Cemerlang.
- Chaubet, Francois.(2015). *Globalisasi Budaya*. Yogyakarta: jalsutra.
- Gazalba. Sidi.(1988). *Islam dan kesenian: Relevansi dengan seni budaya karya manusia*.jakarta. pustaka Al-Husna.
- Heniwaty. Yusnizar. dkk. (2011). “*Gerak Tari Saman Dalam Bentuk Notasi Tari*”.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati. 2016. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan Campuran: untuk manajemen, pembangunan dan pendidikan*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Koertjaraningrat. (1987). *Manusia dan kebudayaan di indonesia*. Jakarta. penerbit djambatan.
- Maran, rafael raga.1999. *manusia dan kebudayaan dalam perspektif ilmu budaya dasar*. Jakarta: rineka cipta.
- Nurani soyomukti.(2008) *pendidikan berperspektif globalisasi* Ar-Ruzz Media
- Soyomukti, Nurani, ( 2017 ) *Pendidikan berperspektif Globalisasi*. jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Sembiring Dermawan. *Ilmu sosial budaya dasar*. Unimed. Percetakan unimed.
- Subagyo, Agus.( 2015) *bela negara dan tatanan di era globalisasi*. Graha ilmu
- Sumaatmadja, Nursid. *Perspektif globa*. Tangerang selatan. Universitas terbuka.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet. Ke 20*. Bandung. Alfabeta.
- ajnn.netn 20 Desember2017
- Tantawi, Isma. *Pilar-pilar kebudayaan gayo lues*.Medan. Buniyamin centre dan Pustaka gayo.

Tumanggor, Rusmin. 2014. *ilmu sosial dan budaya dasar*. Jakarta Prenadamedia group..

**Sumber tesis:**

Heniwaty, Yusnizar .(2015) *Tari saman* masyarakat Aceh Identitas dan Aktualisasi. Penelitian disertasi doktor. Unimed

Nuning, Putriani. (2012) *Pertunjukan Saman Di Belangkejeren Aceh: Analisis Makna Gerak Tari dan Teks, Fungsi Sosio Budaya, Serta Struktur Musik*.

**Sumber skripsi:**

Islamiati, Rosi. (2017) *Estetika Religius dalam Tari Saman Aceh*. Fakultas Usluhuddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Viadinata, Losa. 2016. *Makna Simbolik tari Andun dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat kecamatan kota manna kabupaten Bengkulu Selatan* .Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri yogyakarta

**Sumber lainnya:**

*Http:Nauvallrizal. Tumblr. Com/post/5383827656666/ dampak globalisasi- terhadap kebudayaan di Indonesia*

## **Lampiran 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **Data Pribadi**

Nama : Juraidah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Kuta Cane,  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Kuta-Cane

#### **Data Keluarga**

Nama Ayah : Bedurrahman  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Pelin

#### **Data Pendidikan**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 1 Pining  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Pining  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Pining  
Tahun 2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaran

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2018

**Juraidah**

## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI MAKNA SIMBOLIK TAHAPAN TARI SAMAN

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta anggota tari saman dalam memaknai gerakan tahapan tari saman. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan makna tari saman yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut:

YA = Apabila jawabanya benar

Tidak = Apabila jawabnya tidak benar

No.	MAKNA RELIGIUS TARI SAMAN		
	Pertanyaa	YA	TIDAK
1.	Bagian dari tari saman di mulai dengan tahapan dengan nyayian <i>regum</i> “ <i>Hu laillah haillahlahhu la hoya saree e hala lem halalah lahoya hale lem halele</i> ” yang artinya Tiada Tuhan selain Allah yang hendak melihat kita berseni. (penghayatan kepada tuhan).		
2.	Tahapan kedua menyampaikan salam, salam bertujuan untuk menyampaikan salam kepada semua yang hadir. Salam disampaikan oleh penangkat contohnya Salam pertama di sampaikan kepada orang yang terpenting misalnya para tokoh adat, salam kedua kepada bapak bupati....dan salam ketiga kepada para penonton.		
3.	Gerakan menyatukan kedua tangan sambil menunduk di maknai sebagai bentuk penghormatan		
4	Gerakan geleng kepala kekanan dan kekiri di maknai sebagai Perwujudan zikir kepada sangkhalik		
5	Gerakan tepuk dada di maknai sebagai kepasrahan kepada tuhan		
6	Saman sebagai sarana media dakwah moderen		
7	Saman sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat agamaa berupa petuah-petuah melalui syair		
8	Implementasi tari saman diadakan pada acara Maulid nabi Muhammad saw, perayaan idul fitri, sunatan rasul, perkawinan dan <i>bejamu saman</i> .		
9	Pola garis mesekat ( pola duduk terpisahnya antara perempuan dan laki-laki)		

No.	MAKNA HIBURAN		
	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Saman sebagai hiburan dan keindahan dari estetika		
2.	Saman bermakna sebagai sarana hiburan antar pelajar		
3.	Saman bermakna sebagai hiburan dari kekompakan gerakan tari saman yang bervariasi seperti selang-seling, tepuk dada kekanan-kekiri, keatas dan kebawah memukul paha dengan cepat kemudian gerakan lambat.		
4	Adanya kekompakan dari penari saman yang bergerak serentak mengikuti irama musik yang harmonis		
5	Tari saman biasanya di pertunjukan dalam acara perkawinan, sunatan rasul sebagai hiburan.		

No.	MAKNA ADAT ISTIADAT		
	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Tari Saman dijadikan untuk menyambut kedatangan tamu kenegaraan yang dianggap sebagai pemimpin		
2.	Tari saman dijadikan untuk menyanjung tokoh adat yang dihormati		
3.	Penghormatan disampaikan dalam syair-syair kepada masyarakat adat		
4.	Pemberlakuan adat dan penerapan hukum adat apabila terjadi pelanggaran.		
5	Tujuan tari saman adalah menjalin tali silaturahmi dan persaudaraan yang di sebut <i>baserinen</i> (persahabatan)		
6	Saman merupakan jati diri yang menjadi tradisi bagi masyarakat <i>gayo</i> secara turun-temurun.		
7	Saman memiliki nilai kebaikan dan keindahan sesuai dengan aturan dan ajaran yang berlaku dalam suku <i>gayo</i>		
8	Adanya penerapan hukum adat istiadat sebelum memulai tari saman yang disampaikan oleh penghulu yang disebut dengan <i>keketar</i> berisi petunjuk, saran, harapan kepada semua penonton agar mengikuti aturan yang berlaku		

No.	PERSATUAN		
	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Saman untuk mempererat dan menyambung tali silaturahmi melalui bejambu saman “ <i>serinen</i> ” (persahabatan)		
2.	Saman bermakna sebagai pemersatu dari kekompakan gerakan tari saman yang bervariasi seperti selang-seling dengan cepat		
3.	Saman menjadi alat pemersatu di kalangan masyarakat gayo		
4.	Gerakan guncang, kirep, linggang, surang-saring Gerakan-gerakan itu seolah digerakan satu tubuh, terus menari dengan kompak, mengikuti dengag lagu yang dinamis		

No.	SYAIR		
	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Tari saman menyisipkan ajaran agama, petunjuk hidup, dan sebagainya sebagai pendidikan, keagamaan, sopan satun, kepahlawanan dan kebersamaan dalam menjalani hidup		
3.	Salam penutup adanya syair perpisahan atau penutup yang bermakna permohonan maaf. Syair yang mungkin menyinggung perasaan para penonton (tamu) yang menyaksikan maupun kepada tuan rumah sebagai yang punya hajatan		
4.	Lagu mengandung shalawat kepada nabi		
5.	Nasehat-nasehat yang disampaikan melalui lagu <i>sek</i> (penangkat) <i>saur</i> (diikuti oleh peserta tari saman) dan <i>redet</i> (syair tari saman yang biasanya berbentuk puisi atau cerita tertentu)		

### Lampiran 3

### Makna Religius Tari Saman

Makna Religius Tari Saman																			
No	Nama	Tahapan awal penyajian tari saman dimulai Rengum yang bermakna berisi pujian kepada Allah		Tahapan kedua menyampaikan salam kepada semua yang hadir , salam bermakna menyampaikan penghormatan dan permohonan keizinan yang menjadi adab dalam Islam		Gerakan menyatukan kedua tangan sambil menunduk di makna sebagai bentuk penghormatan		Gerakan geleng kepala kekanan dan kekiri di makna sebagai perwujudan zikir		Gerakan tepuk dada dimaknai sebagai kepasrahan kepada Tuhan		Saman sebagai media dakwah moderen		saman sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat agama berupa petuah-petuah melalui syair		pola garis mesekat di makna pola duduk bersyaf seperti orang shalat		Implementasi tari saman diadakan pada acara Maulid nabi Muhammad SAW, perayaan Idul Fitri, sunatan rasul, perkawinan, dan bejamu saman	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	M.Faisal	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
2	Faisal Agimga	√			√	√		√		√			√			√		√	
3	Indrasyah	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
4	Iwan	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
5	Dedi Syahputra	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
6	M. Aminta	√			√	√		√		√		√		√		√		√	
7	Iqbal	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
8	Ismail	√		√		√		√			√		√		√		√		√
9	Hamdan	√		√		√		√		√		√		√		√			√
10	Alfendi	√		√		√		√		√			√	√		√		√	
11	Jekri syapuandi	√		√		√	√	√			√		√		√		√		√



Makna Hiburan									
NO	Nama	Saman sebagai hiburan dan keindahan dari estetika		Saman bermakna sebagai hiburan dari kekompakannya gerakan yang bervariasi		Tari saman biasanya di pertunjukan dalam acara perkawinan, sunatan rasul, sebagai hiburan		adanya kekompakan dari penari saman yang bergerak serentak	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	M. Faisal	√		√		√		√	
2	Faisal Agimga	√			√		√	√	
3	Indrasyah	√		√		√		√	
4	Iwan	√			√	√		√	
5	Dedi Syahputra	√		√		√		√	
6	M. Aminta	√		√		√		√	
7	Iqbal	√		√		√		√	
8	Ismail	√		√		√		√	
9	Hamdan	√		√			√		√
10	Alfendi	√		√		√		√	
11	Jekri syafuandi	√		√			√	√	

MAKNA ADAT ISTIADAT													
NO	NAMA	Tarian Saman dijadikan penyambut tamu kenegaraan yang dianggap sebagai pemimpin		Tari saman dijadikan untuk menyanjung tokoh adat yang dihormati		berlakunya hukum adat yang disampaikan pemuka adat saat dimulai tari saman		Tujuan tari saman untuk menjalin silaturahmi dan persaudaraan yang disebut <i>berserinen</i> (persahabatan)		saman merupakan jati diri yang menjadi tradisi bagi masyarakat gayo secara turun temurun		saman memiliki nilai kebaikan dan keindahan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suku Gayo	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	M. Faisal	√		√			√	√		√		√	
2	Faisal Agimga	√		√			√	√		√		√	
3	Indrasyah	√		√			√		√	√		√	
4	Iwan	√		√		√		√		√		√	
5	Dedi Syahputra	√		√		√		√		√		√	
6	M. Aminta	√		√		√		√		√		√	
7	Iqbal	√		√		√		√		√			√
8	Ismail	√			√		√	√		√		√	
9	Hamdan	√		√		√			√	√		√	
10	Alfendi	√		√		√		√		√		√	
11	Jekri syapuandi	√			√	√		√		√		√	

MAKNA PERSATUAN									
NO	NAMA	Saman untuk mempererat dan menyambung tali silaturahmi melalui bejambu saman "serinen"(persahabatan)		saman bermakna sebagai pemersatu dari kekompakan gerakan tari saman yang bervariasi seperti selang seling dengan cepat		saman menjadi media pemersatu di kalangan masyarakat Gayo		Gerakan Guncang, kirep, linggang, surang saring gerakan itu seolah olah digerakan satu tubuh, terus menari dengan kompak	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	M.Faisal	√		√		√		√	
2	Faisal Agimga	√		√			√	√	
3	Indrasyah	√		√		√		√	
4	Iwan	√		√		√		√	
5	Dedi Syahputra	√		√			√	√	
6	M. Aminta	√		√		√			√
7	Iqbal	√		√		√			√
8	Ismail	√			√	√		√	
9	Hamdan	√		√		√		√	
10	Alfendi	√		√		√		√	
11	Jekri syapuandi	√		√			√		√

MAKNA SYAIR

NO	NAMA	Persalaman dimulai dengan rengum yaitu suara dering dimaknai sebagai penyerahan diri kepada ALLAH		Syair yang kedua memberikaan salam pembukaan awal, menghanturkan salam hormat kepada penonton, meminta izin		Pesan-pesan disampaikan melalui lagu <i>sek, saur, dan redet</i>		Tari Saman menyisipkan ajaran agama, petunjuk hidup dan sebagai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, dan kebersamaan		Salam penutup adanya syair lagu dimana pada bait-bait terdapat kata-kata perpisahan permohonan maaf dalam pertunjukan seni	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	M.Faisal	√			√	√		√			√
2	Faisal Agimga	√		√		√		√		√	
3	Indrasyah	√		√		√		√		√	
4	Iwan	√		√		√		√			√
5	Dedi Syahputra	√		√		√		√		√	
6	M. Aminta	√		√		√		√		√	
7	Iqbal	√		√		√		√		√	
8	Ismail	√		√		√		√		√	
9	Hamdan	√		√		√		√		√	
10	Alfendi	√		√		√		√			√
11	Jekri syapuandi	√		√		√		√		√	

## Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI KE 2

Indikator Makna Religius Tari Saman :

1. Tahapan awal penyajian tari saman dimulai Rengum yang bermakna berisi pujian kepada Allah
2. Tahapan kedua menyampaikan salam kepada semua yang hadir , salam bermakna menyampaikan penghormatan dan permohonan keizinan yang menjadi adab dalam Islam
3. Gerakan menyatukan kedua tangan sambil menunduk di maknai sebagai bentuk penghormatan
4. Gerakan geleng kepala kekanan dan kekiri di maknai sebagai perwujudan zikir
5. Gerakan tepuk dada dimaknai sebagai kepasrahan kepada Tuhan
6. Saman sebagai media dakwah moderen
7. saman sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat agama berupa petuah-petuah melalui syair
8. pola garis mesekat di maknai pola duduk bersyaf seperti orang shalat
9. Implementasi tari saman diadakan pada acara Maulid nabi Muhammad SAW, perayaan Idul Fitr, sunatan rasul, perkawinan, dan bejamu saman.

NO	Nama	Makna Religius								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	M Faisal	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Faisal Agimga	1	0	1	1	1	0	1	1	1
3	Indrasyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Iwan	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	Dedi Syahputra	1	1	1	1	0	0	1	1	0
6	M. Aminta	1	1	0	1	1	1	1	0	1
7	Iqbal	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Ismail	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Hamdan	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	Iyan	1	1	0	0	0	1	1	1	1
11	Jekri syapuandi	1	1	0	1	1	0	0	1	0
JUMLAH		11	9	8	9	9	8	9	10	8

Indikator Makna Hiburan Tari Saman :

1. Saman sebagai hiburan dan keindahan dari estetika
2. Saman bermakna sebagai hiburan dari kekompakannya gerakan yang bervariasi
3. Tari saman biasanya di pertunjukan dalam acara perkawinan, sunatan rasul, sebagai hiburan
4. adanya kekompakan dari penari saman yang bergerak serentak

NO	Nama	Makna Hiburan			
		1	2	3	4
1	M Faisal	1	1	1	1
2	Faisal Agimga	1	1	0	1
3	Indrasyah	1	1	1	1
4	Iwan	1	0	1	1
5	Dedi Syahputra	1	1	1	1
6	M. Aminta	1	1	1	1
7	Iqbal	1	1	1	1
8	Ismail	1	1	1	1
9	Hamdan	1	1	0	1
10	Alfendi	1	1	1	1
11	Jekri syapuandi	1	1	0	1
JUMLAH		11	10	8	11

Indikator Makna Adat Istiadat :

1. Tarian Saman dijadikan penyambut tamu kenegaraan yang dianggap sebagai pemimpin.
2. Tari saman dijadikan untuk menyanjung tokoh adat yang dihormati
3. berlakunya hukum adat yang disampaikan pemuka adat saat dimulai tari saman.
4. Tujuan tari saman untuk menjalin silaturahmi dan persaudaraan yang disebut *berserinen*(persahabatan)
5. saman merupakan jati diri yang menjadi tradisi bagi masyarakat gayo secara turun temurun.
6. saman memiliki nilai kebaikan dan keindahan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suku Gayo.

No	Nama	Makna Adat Istiadat					
		1	2	3	4	5	6
1	M. Faisal	1	1	0	1	1	1
2	Faisal Agimga	1	1	0	0	1	1
3	Indrasyah	1	1	0	0	1	1
4	Iwan	1	1	1	1	1	1
5	Dedi Syahputra	1	1	1	1	1	1
6	M. Aminta	1	1	1	1	1	1
7	Iqbal	1	1	1	1	1	0
8	Ismail	1	0	0	1	1	1
9	Hamdan	1	1	1	0	1	1
10	Alfendi	1	1	1	1	1	1
11	Jekri syapuandi	1	0	1	1	1	1
JUMLAH		11	9	7	8	11	10

Indikator Makna Persatuan :

1. Saman untuk mempererat dan menyambung tali silaturahmi melalui bejamu saman "*serinen*"(persahabatan)
2. saman bermakna sebagai pemersatu dari kekompakan gerakan tari saman yang bervariasi seperti selang seling dengan cepat
3. saman menjadi media pemersatu di kalangan masyarakat Gayo
4. Gerakan Guncang, kirep, linggang, surang saring gerakan itu seolah olah digerakan satu tubuh, terus menari dengan kompak

No	NAMA	Makna Persatuan			
		1	2	3	4
1	M. Faisal	1	1	1	1
2	Faisal Agimga	1	1	0	1
3	Indrasyah	1	1	1	1
4	Iwan	1	1	1	1
5	Dedi Syahputra	1	1	0	1
6	M. Aminta	1	1	1	0
7	Iqbal	1	1	1	1
8	Ismail	1	0	1	1
9	Hamdan	1	1	1	1
10	Alfendi	1	1	1	1
11	Jekri syapuandi	1	1	0	1
jumlah		11	10	8	10



Indikator Makna Syair :

1. Persalaman dimulai dengan rengum yaitu suara dering dimaknai sebagai penyerahan diri kepada ALLAH.
2. Syair yang kedua memberikaan salam pembukaan awal, menghanturkan salam hormat kepada penonton, meminta izin.
3. Pesan-pesan disampaikan melalui lagu *sek, saur, dan redet*.
4. Tari Saman menyisipkan ajaran agama, petunjuk hidup dan sebagai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, dan kebersamaan.
5. Salam penutup adanya syair lagu dimana pada bait-bait terdapat kata-kata perpisahan permohonan maaf dalam pertunjukan seni.

NO	Nama	Makna syair				
		1	2	3	4	5
1	M. Faisal	1	0	1	1	1
2	Faisal Agimga	1	1	1	1	1
3	Indrasyah	1	1	1	1	1
4	Iwan	1	1	1	1	1
5	Dedi Syahputra	1	1	1	1	1
6	M. Aminta	1	1	1	1	1
7	Iqbal	1	1	1	1	1
8	Ismail	1	1	1	1	1
9	Hamdan	1	1	1	1	1
10	Alfendi	1	1	1	1	1
11	Jekri syapuandi	1	1	1	1	1
JUMLAH		11	10	11	11	11